



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : PM 126 TAHUN 2015

TENTANG

**MEKANISME FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENETAPAN TARIF BATAS ATAS
DAN BATAS BAWAH PENUMPANG PELAYANAN KELAS EKONOMI
ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DALAM NEGERI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. Bahwa dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, telah diatur ketentuan mengenai tarif angkutan penumpang;

b. bahwa dalam rangka memberikan perlindungan kepada konsumen dan badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dari persaingan usaha tidak sehat, perlu ditetapkan tarif batas atas dan batas bawah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Mekanisme Formulasi Perhitungan dan Penetapan Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2720);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1995 tentang Angkutan Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3610) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2000;

4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5);
5. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 Tahun 2015;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 Tahun 2013;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2015 tentang Penanganan Keterlambatan Penerbangan (*Delay Management*) pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Indonesia;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 30 Tahun 2015 tentang Pengenaan Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Penerbangan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG MEKANISME FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENETAPAN TARIF BATAS ATAS DAN BATAS BAWAH PENUMPANG PELAYANAN KELAS EKONOMI ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DALAM NEGERI.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri adalah harga jasa pada suatu rute tertentu di dalam negeri atas pelayanan angkutan penumpang kelas ekonomi.
2. Tarif dasar adalah besaran tarif per penumpang kilometer yang dinyatakan dalam rupiah.

3. Tarif jarak adalah tarif batas atas yang merupakan besaran tarif per rute penerbangan per satu kali penerbangan, untuk setiap penumpang yang merupakan hasil perkalian antara tarif dasar dengan jarak serta dengan memperhatikan kemampuan daya beli.
4. Biaya adalah nilai uang atas kegiatan baik berupa pengeluaran maupun bukan pengeluaran yang digunakan untuk mendapatkan hasil produksi.
5. Tarif batas atas adalah harga jasa tertinggi/maksimum yang diijinkan diberlakukan oleh badan usaha angkutan udara niaga berjadwal, yang dihitung berdasarkan komponen tarif jarak.
6. Tarif batas bawah adalah harga jasa terendah/minimum yang diijinkan diberlakukan oleh badan usaha angkutan udara niaga berjadwal.
7. Jarak adalah rata-rata jarak terbang pesawat udara dalam kilometer pada suatu rute penerbangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
8. PSC (*pasenger service charge*) atau PJP2U (pelayanan jasa penumpang pesawat udara) adalah Tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) di bandar udara, yang besarnya ditetapkan oleh Pemerintah dan atau badan usaha bandar udara.
9. Badan usaha angkutan udara adalah badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan hukum Indonesia berbentuk perseroan terbatas atau koperasi, yang kegiatan utamanya mengoperasikan pesawat udara secara berjadwal untuk digunakan mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos dengan memungut pembayaran.
10. Menteri adalah menteri yang membidangi urusan penerbangan.
11. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

BAB II

MEKANISME PENETAPAN TARIF

Pasal 2

- (1) Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri dihitung berdasarkan komponen:
 - a. tarif jarak,
 - b. pajak,
 - c. iuran wajib asuransi, dan
 - d. biaya tucilah/tambahan (*surchage*).

- (2) Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dibedakan berdasarkan atas tarif angkutan udara yang menggunakan pesawat udara jenis propeller dan jet.
- (3) Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri yang menggunakan pesawat udara jenis propeller dibedakan untuk kapasitas tempat duduk:
 - a. sampai dengan 30 tempat duduk; dan
 - b. di atas 30 tempat duduk.

Pasal 3

Besaran tarif jarak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) ditetapkan oleh Menteri berdasarkan kelompok pelayanan yang diberikan oleh Badan Usaha Angkutan Udara

Pasal 4

- (1) Besaran tarif jarak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 diusulkan oleh Direktur Jenderal kepada Menteri untuk ditetapkan setelah berkoordinasi dengan:
 - a. asosiasi penerbangan sipil nasional; dan
 - b. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia.
- (2) Usulan penetapan besaran tarif jarak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan secara tertulis dengan melampirkan:
 - a. perhitungan biaya operasi pesawat udara;
 - b. justifikasi perhitungan tarif dasar dan atau tarif jarak; dan
 - c. hasil koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 5

- (1) Kelompok pelayanan angkutan udara niaga dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdiri atas:
 - a. *Full Service* adalah badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang didalam menjalankan kegiatannya dengan standar pelayanan maksimum.
 - b. *Medium Service* adalah badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang didalam menjalankan kegiatannya dengan standar pelayanan menengah.
 - c. *No Frills* adalah badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang didalam menjalankan kegiatannya dengan standar pelayanan minimum.
- (2) Besaran tarif berdasarkan kelompok pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:

- a. penerapan tarif 100% (seratus persen) dari tarif maksimum untuk badan usaha angkutan udara yang memberikan pelayanan dengan standar maksimum (*full services*);
- b. penerapan tarif setinggi-tingginya 90% (sembilan puluh persen) dari tarif maksimum, untuk pelayanan dengan standar menengah (*medium services*); dan
- c. penerapan tarif setinggi-tingginya 85% (delapan puluh lima) dari tarif maksimum, untuk pelayanan dengan standar minimum (*no frills services*).

Pasal 6

- (1) Besaran tarif yang telah ditetapkan oleh Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, wajib dipublikasikan oleh pemerintah bersama-sama dengan badan usaha angkutan udara kepada konsumen sekurang-kurangnya melalui media cetak dan elektronik.
- (2) Publikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sekurang-kurangnya 15 (lima belas) hari kerja sebelum tarif diberlakukan.

Pasal 7

- (1) Direktur Jenderal melakukan evaluasi terhadap besaran tarif yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 setiap 1 (satu) tahun atau apabila terjadi perubahan signifikan yang mempengaruhi kelangsungan kegiatan badan usaha angkutan udara.
- (2) Perubahan signifikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. perubahan terhadap harga avtur apabila telah mencapai lebih dari Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah) per liter dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan berturut-turut; atau
 - b. perubahan terhadap harga nilai tukar rupiah dan harga komponen biaya lainnya yang menyebabkan perubahan total biaya operasi pesawat udara hingga paling sedikit 10% dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan berturut-turut.
- (3) Apabila terjadi perubahan seperti yang tersebut pada ayat (2), maka pemerintah akan melakukan evaluasi terhadap besaran tarif atau menerapkan *surcharge*/tunslah.

Pasal 8

Apabila terdapat rute baru dan besaran tarifnya belum tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini, Direktur Jenderal untuk sementara dapat menetapkan tarif dengan formula perhitungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15.

Pasal 9

- (1) Badan usaha angkutan udara wajib menetapkan besaran tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi.
- (2) Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh melebihi tarif jarak tertinggi yang ditetapkan oleh Menteri dan sesuai kelompok pelayanan yang diberikan.
- (3) Badan usaha angkutan udara dalam menetapkan tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi serendah-rendahnya 30% dari tarif batas atas sesuai kelompok pelayanan yang diberikan.

Pasal 10

- (1) Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 wajib dilaporkan kepada Direktur Jenderal paling lama 15 (lima belas) hari kalender sebelum diberlakukan.
- (2) Badan usaha angkutan udara dapat melakukan perubahan tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi dan wajib melaporkan kepada Direktur Jenderal paling lama 15 (lima belas) hari kalender sebelum diberlakukan.
- (3) Tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan perubahan tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus diinformasikan oleh badan usaha angkutan udara paling lama 15 (lima belas) hari kalender sebelum diberlakukan kepada pengguna jasa melalui:
 - a. media informasi yang mudah diketahui oleh pengguna jasa angkutan udara; atau
 - b. perwakilan badan usaha angkutan udara dan atau mitra penjualan tiket.

Pasal 11

- (1) Badan usaha angkutan udara dalam menetapkan tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) harus memperhatikan:
 - a. aspek keamanan dan keselamatan penerbangan; dan
 - b. persaingan usaha yang sehat.
- (2) Badan usaha angkutan udara harus bertanggung jawab terhadap penjualan tiket penumpang pelayanan kelas ekonomi yang dilakukan sendiri atau oleh mitra penjualan tiket.

6.

8

Pasal 12

- (1) Badan usaha angkutan udara wajib mencantumkan perincian komponen tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1).
- (2) Badan usaha angkutan udara wajib mencantumkan besaran biaya PSC (*passenger service charge*) atau PP2U (pelayanan jasa penumpang pesawat udara) di dalam tiket.
- (3) Besaran Tarif dan PSC (*passenger service charge*) merupakan besaran biaya jasa angkutan udara yang wajib dibayarkan oleh calon penumpang pesawat udara.

BAB III

FORMULA PERHITUNGAN TARIF

Pasal 13

- (1) Tarif dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 diperoleh dari hasil perhitungan biaya pokok per satuan unit produksi ditambah keuntungan.
- (2) Biaya pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari komponen biaya, yaitu:
 - a. biaya langsung, terdiri dari biaya tetap dan biaya *variable*;
 - b. biaya tidak langsung terdiri dari biaya organisasi dan biaya pemasaran.
- (3) Rincian komponen biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (4) Rincian cara perhitungan biaya jasa angkutan udara sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 14

Perhitungan tarif dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 didasarkan pada prinsip sebagai berikut:

- a. Perhitungan biaya pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) adalah total biaya operasi pesawat udara berdasarkan biaya penuh (*full costing*) termasuk tingkat keuntungan (*margin*) paling banyak sebesar 10%.
- b. Data komponen biaya yang digunakan dalam perhitungan, adalah data keuangan badan usaha angkutan udara pada saat penyusunan tarif dengan

memperhatikan tingkat akurasi, kewajaran dan efesiensi biaya serta dapat dipertanggungjawabkan.

- c. Perhitungan biaya operasi pesawat udara sebagai dasar penetapan tarif dasar dan tarif jarak adalah biaya operasi pesawat udara paling efisien dengan populasi yang terbanyak yang dioperasikan oleh badan usaha angkutan udara.
- d. Pembebanan biaya operasi pesawat udara dalam perhitungan tarif dasar angkutan udara penumpang kelas ekonomi dengan menggunakan pesawat jet ditetapkan sebesar 95% dari total biaya operasi.
- e. Biaya per unit (*cost per unit*) yaitu biaya per penumpang kilometer yang diperoleh dari biaya total operasi pesawat udara dengan faktor muat sebesar 65% (enam puluh lima persen) untuk pesawat jet dan 70% (tujuh puluh persen) untuk pesawat propeller.
- f. Tarif dasar untuk pesawat kapasitas sampai dengan 30 tempat duduk untuk jarak lebih besar dari 300 Km menggunakan perhitungan tarif dasar untuk pesawat jenis propeller dengan kapasitas di atas 30 tempat duduk.

Pasal 15

- (1) Tarif dasar penumpang pelayanan ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok Jarak (Km)	TIPE PESAWAT		
	JET	PROPELER >30 TEMPAT DUDUK	PROPELER <30 TEMPAT DUDUK
< 150	-	3886	7510
150 – 225	2931	3760	7228
226 – 300	2888	3417	6618
301 – 375	2515	3360	6481
376 – 450	2421	3230	6366
451 – 600	2300	2970	6227
601 – 750	2167	2900	
751 – 900	1877		
901 – 1050	1719		
1051 – 1400	1659		
>1400	1440		

- (2) Besaran tarif batas atas penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri setiap rute penerbangan untuk pelayanan dengan menggunakan pesawat udara jenis propeller dengan kapasitas sampai dengan 30 tempat duduk sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

- (3) Besaran tarif batas atas penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri setiap rute penerbangan untuk pelayanan dengan menggunakan pesawat udara jenis propeller dengan kapasitas di atas 30 tempat duduk sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (4) Besaran tarif batas atas penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri setiap rute penerbangan untuk pelayanan dengan menggunakan pesawat udara jenis jet tercantum dalam Lampiran V Peraturan ini.

BAB IV

PENGAWASAN DAN SANKSI

Pasal 16

- (1) Direktur Jenderal melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan ini.
- (2) Dalam melakukan pengawasan, Direktur Jenderal dapat memanfaatkan:
 - a. media elektronik dan media masa;
 - b. laporan dari kantor otoritas bandar udara dan atau penyelenggara Bandar udara; atau
 - c. laporan masyarakat/pengguna jasa.

Pasal 17

Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 Direktur Jenderal dengan menggunakan alat bukti sebagai berikut :

- a. harga yang tercantum di dalam tiket dan/atau bukti pembayaran lain yang dipersamakan;
- b. pemberitaan agen (*agent news*); atau
- c. iklan dalam media cetak dan/atau elektronik.

Pasal 18

- (1) Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang melakukan pelanggaran atas ketentuan yang diatur dalam Peraturan ini, dikenakan sanksi administratif.
- (2) Pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 30 Tahun 2015 tentang Pengenaan Sanksi Administratif terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Penerbangan.

Pasal 19

- (1) Direktur Jenderal dapat mengenakan sanksi administratif terhadap pelanggaran atas ketentuan yang diatur dalam Peraturan ini, dalam hal pelanggaran tersebut belum diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 30 Tahun 2015 tentang Pengenaan Sanksi Administratif terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di Bidang Penerbangan.
- (2) Pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat berupa:
 - a. peringatan;
 - b. pengurangan frekuensi;
 - c. pembekuan rute penerbangan;
 - d. penundaan pemberian izin rute.
- (3) Sanksi peringatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a diberikan melalui tahapan peringatan I, II dan III dengan tenggang waktu masing-masing 7 (tujuh) hari kalender.
- (4) Sanksi pengurangan frekuensi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b diberikan dalam hal badan usaha angkutan udara niaga berjadwal tidak melakukan perbaikan setelah diberikan peringatan ketiga, dengan jangka waktu pengenaan sanksi paling lama 6 (enam) bulan.
- (5) Sanksi pembekuan rute atau penundaan pemberian izin rute penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dan d diberikan dalam hal badan usaha angkutan udara niaga berjadwal mengulangi melakukan pelanggaran yang sama, dengan jangka waktu pengenaan sanksi paling lama 6 (enam) bulan.

BAB V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 20

- (1) Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal yang mengenakan pungutan dan atau biaya tambahan diluar ketentuan dalam peraturan ini wajib mendapat persetujuan dari Menteri.
- (2) Biaya tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk juga biaya tambahan dengan sifat alternatif pilihan oleh penumpang.

Pasal 21

- (1) Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dapat memberlakukan harga jual tiket untuk bayi (*infant*) sebesar 10% (sepuluh persen) dari tarif normal tertinggi.
- (2) Bayi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu orang yang berusia kurang dari 2 (dua) tahun.

Pasal 22

- (1) Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dapat memberlakukan harga jual tiket untuk anak-anak (*child*), dan/atau veteran, orang usia lanjut paling tinggi 75% (tujuh puluh lima persen) dari tarif normal tertinggi yang sesuai dengan kelompok pelayanan.
- (2) Anak-anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah orang yang berusia 2 (dua) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun.
- (3) Veteran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dapat dibuktikan dengan menunjukkan kartu tanda anggota bersangkutan.
- (4) Orang lanjut usia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah orang yang berusia di atas 60 (enam puluh) tahun dan harus dapat dibuktikan dengan menunjukkan kartu tanda penduduk.

Pasal 23

Badan usaha angkutan udara niaga berjadwal dapat menetapkan harga jual tiket untuk tandu (*stretcher*) paling tinggi 900% (Sembilan ratus persen) dari tarif normal tertinggi.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2014 tentang Mekanisme Formulasi Perhitungan dan Penetapan Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 91 Tahun 2014, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 25

Peraturan Menteri ini mulai berlaku setelah 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Agustus 2015

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 26 Agustus 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

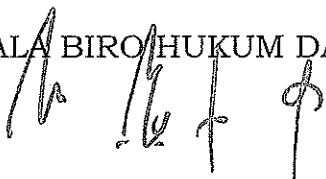
ttd

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1275

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19620620 198903 2 001

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : PM 126 TAHUN 2015

TANGGAL : 24 AGUSTUS 2015

KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA

KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA	
I.	BIAYA OPERASI LANGSUNG
A.	BIAYA OPERASI LANGSUNG TETAP
	1. BIAYA PENYUSUTAN/SEWA PESAWAT UDARA
	2. BIAYA ASURANSI
	3. BIAYA GAJI TETAP CREW
	4. BIAYA GAJI TETAP TEKNISI
B.	BIAYA OPERASI LANGSUNG VARIABEL
	1. BIAYA PELUMAS
	2. BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK
	3. BIAYA TUNJANGAN CREW
	4. BIAYA OVERHAUL/PEMELIHARAAN
	5. BIAYA JASA KEBANDARUDARAAN
	6. BIAYA JASA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN
	7. BIAYA JASA GROUND HANDLING PENERBANGAN
	8. BIAYA CATERING PENERBANGAN
II.	BIAYA OPERASI TIDAK LANGSUNG
	1. BIAYA ORGANISASI
	2. BIAYA PEMASARAN/PENJUALAN

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

Salinan sesuai dengan aslinya

IGNASIUS JONAN

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,


SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19620620 198903 2 001

LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : PM 126 TAHUN 2015

TANGGAL : 24 Agustus 2015

RINCIAN CARA PERHITUNGAN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA

KARAKTERISTIK PESAWAT

1.	Jenis Pesawat (Jet /Non Jet)	=	
2.	Tipe Pesawat (Tipe pesawat yang dioperasikan untuk penerbangan)	=	
3.	Tahun Pembuatan Pesawat (Jika di dalam operasinya Operator menggunakan lebih dari satu pesawat, maka untuk perhitungan tahun pembuatan dapat digunakan rata-rata tertimbang)	=	
4.	Tahun Pembelian/Perolehan (Jika di dalam operasinya Operator menggunakan lebih dari satu pesawat, maka untuk perhitungan tahun pembelian perolehan dapat digunakan rata-rata tertimbang)	=	
5.	Jumlah seluruh tipe pesawat yang dimiliki (Jumlah seluruh tipe pesawat baik jet/non jet yang dioperasikan baik untuk komersial/perintis)	=	buah
6.	Jam Terbang Per Tahun untuk 1 pesawat (utilisasi / penggunaan rata-rata setiap pesawat untuk komersial dan perintis)	=	jam
7.	Jam terbang per tahun secara total (utilisasi/penggunaan seluruh pesawat yang dimiliki baik untuk komersial maupun perintis)	=	jam
8.	Payload per pesawat	=	Kg
9.	Kapasitas Pesawat		
	a. Penumpang	=	Orang
	b. Barang / kargo	=	Kg
10.	Satuan Unit Produksi Km per tahun (satuan unit x jarak terbang)	=	Satuan Unit Produksi-km
11.	Tingkat Isian Penumpang ("Load Factor")	=	%
12.	Nilai Tukar "Rupiah" terhadap "Dollar Amerika Serikat"	=	Rp
13.	Jumlah Pemakaian BBM "AVTUR" - Per Jam Terbang	=	liter
14.	Harga BBM Pesawat "AVTUR " - Per Liter	=	Rp
15.	Tambahan Taxi in/out	=	Rp
16.	Maximum Take- off Weight	=	Rp

RINCIAN CARA PERHITUNGAN KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
I.	BIAYA OPERASI LANGSUNG
A.	BIAYA BIAYA OPERASI LANGSUNG TETAP
	1.a. BIAYA PENYUSUTAN
	a. Penyusutan Pesawat Udara
	1) Harga pesawat dalam US \$ Harga pesawat dapat diasumsikan atas dasar : <ul style="list-style-type: none"> - nilai perolehan pesawat udara, atau - harga pasar pesawat udara saat ini, atau - harga pesawat udara hasil reevaluasi, atau - harga pesawat udara berdasarkan nilai buku
	2) Nilai Konversi rupiah per US \$ prakiraan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika
	3) Harga pesawat dalam rupiah Harga pesawat dalam US\$. dikalikan dengan nilai konversi rupiah terhadap dollar atau (1 x 2)
	4) Umur ekonomis Batas umur prakiraan pesawat dapat dioperasikan secara ekonomis / masa penyusutan : <ul style="list-style-type: none"> - masa penyusutan untuk pesawat baru 15 tahun - masa penyusutan untuk pesawat lama 10 tahun - untuk pesawat udara yang telah disusut habis (dibeli lebih dari 15 tahun), harus dilakukan reevaluasi guna mengetahui nilai buku pesawat udara
	5) Biaya penyusutan pertahun $\frac{3) - \text{nilai residu}}{4)}$ nilai residu = harga pesawat x 10 %
	6) BIAYA PENYUSUTAN PESAWAT PER JAM-KM $\frac{\text{biaya penyusutan per tahun}}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$
	b. Penyusutan Rotable
	1) Biaya penyusutan rotable per tahun $\frac{\text{harga rotable sparepart}}{\text{masa pakai}}$

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	<p>masa pakai : 10 tahun harga rotatable sparepart berdasarkan harga perolehan <i>Apabila tidak tercatat harga perolehan, harga rotatable sparepart diasumsikan 10 % s/d 15 % dari harga pesawat a. 1) atau a. 3)</i></p> <p>2) BIAYA PENYUSUTAN ROTABLE PER JAM-KM $\frac{\text{biaya penyusutan rotatable per tahun}}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p> <p>c. PENYUSUTAN ENGINE (MESIN PESAWAT)</p> <p>1) Jumlah mesin pesawat;</p> <p>2) Harga mesin pesawat Harga mesin pesawat berdasarkan harga perolehan X jumlah mesin</p> <p>3) Umur ekonomis mesin Umur ekonomis mesin pesawat = umur ekonomis pesawat</p> <p>4) BIAYA PENYUSUTAN MESIN PESAWAT PER JAM-KM $\frac{\text{harga mesin pesawat}}{\text{umur ekonomis} \times \text{produksi pnp-km per tahun}}$</p> <p>d. TOTAL BIAYA PENYUSUTAN PER JAM-KM Total a. 6) + b. 2) + c. 4)</p> <p>1.b. BIAYA SEWA PESAWAT</p> <p>a. Total biaya sewa per tahun Harga sewa pesawat udara terdiri dari : - Aircraft, Crew, Maintenance, Insurance - dsb</p> <p>b. BIAYA SEWA PER JAM-KM $\frac{\text{total biaya sewa per tahun}}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p> <p>2. BIAYA ASURANSI</p> <p>a. Total biaya asuransi per tahun Berdasarkan atas Premi yang dikeluarkan, terdiri dari : - hull insurance (asuransi pesawat) - third party legal liability (tanggung jawab terhadap pihak ketiga) - crew, penumpang, bagasi, dan kargo</p>

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA																
	<p>b. BIAYA ASURANSI PER JAM-KM</p> $\frac{\text{total biaya asuransi per tahun}}{\text{produksi pnp-km tahun}}$ <p>3. BIAYA GAJI TETAP CREW</p> <p>a. Komposisi crew per pesawat</p> <table> <tr> <td>- Pilot</td><td>orang</td></tr> <tr> <td>- Co Pilot</td><td>orang</td></tr> <tr> <td>- Flight Attendant</td><td>orang</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td>orang</td></tr> </table> <p>b. Biaya gaji crew per pesawat per Tahun</p> <table> <tr> <td>- Captain Pilot</td><td></td></tr> <tr> <td>- Co Pilot</td><td></td></tr> <tr> <td>- Flight Attendant</td><td></td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td></td></tr> </table> <p>c. Biaya gaji crew per pesawat per Tahun. (biaya gaji crew per pesawat per bulan X 12) X jumlah set crew per pesawat</p> <p>d. BIAYA GAJI TETAP CREW PER JAM-KM</p> $\frac{\text{biaya gaji crew per pesawat per tahun}}{\text{produksi pnp-km tahun}}$ <p>4. BIAYA GAJI TETAP TEKNISI</p> <p>a. Jumlah teknisi per pesawat orang</p> <p>b. Biaya gaji teknisi per pesawat per bulan</p> <p>c. Biaya gaji Teknisi per pesawat per Tahun</p> <p>(biaya gaji teknisi per pesawat (per bulan X 12) X jumlah set tenaga teknisi per pesawat</p> <p>d. BIAYA GAJI TETAP TEKNISI PER JAM-KM</p> $\frac{\text{biaya gaji teknisi per pesawat per tahun}}{\text{produksi pnp-km tahun}}$ <p>5. CREW TRAINING</p> <p>a. Pilot</p> <p>b. Flight Attendant</p> <p>c. Tehnisi</p> <p>d. Biaya Training Per Jam</p> <p>6. TOTAL BIAYA OPERASI LANGSUNG TETAP</p> <p>Total biaya : 1 + 2 + 3 + 4+5</p> <p>B BIAYA OPERASI LANGSUNG VARIABEL</p> <p>1. BIAYA PELUMASAN</p> <p>a. Pemakaian pelumas per jam terbang</p> <p>- sebutkan berapa liter kebutuhan (oil consumption) per jam berdasarkan data teknis.</p>	- Pilot	orang	- Co Pilot	orang	- Flight Attendant	orang	Jumlah	orang	- Captain Pilot		- Co Pilot		- Flight Attendant		Jumlah	
- Pilot	orang																
- Co Pilot	orang																
- Flight Attendant	orang																
Jumlah	orang																
- Captain Pilot																	
- Co Pilot																	
- Flight Attendant																	
Jumlah																	

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA										
	<p>b. Harga rata-rata Pelumas per liter (jika lebih dari satu jenis Pelumas, maka digunakan harga tertimbang) $\frac{\text{harga jenis 1} + \text{harga jenis 2} + \dots + \text{harga jenis ke N}}{\text{jumlah jenis pelumas (N)}}$</p> <p>c. BIAYA PELUMAS PER JAM-KM $\frac{a. X \text{ b. X jam terbang per tahun}}{\text{produksi pnp-km tahun}}$</p> <p>2. BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK</p> <p>a. Pemakaian Avtur/Avgas per jam terbang sebutkan berapa liter kebutuhan avtur/ avgas (fuel consumption) per jam berdasarkan data teknis</p> <p>b. Harga rata-rata Avtur/Avgas per liter (harga Avtur/Avgas yang ditetapkan Pemerintah)</p> <p>c. BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK PER JAM-Km $\frac{a. X \text{ b. X jam terbang per tahun}}{\text{produksi pnp-km tahun}}$</p> <p>3. BIAYA TUNJANGAN CREW</p> <p>a. Komposisi Crew pesawat :</p> <table> <tr> <td>- Pilot</td><td>orang</td></tr> <tr> <td>- Co Pilot</td><td>orang</td></tr> <tr> <td>- Flight Attendant</td><td>orang</td></tr> <tr> <td>- Tehnisi</td><td>orang</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td>orang</td></tr> </table> <p>b. Biaya tunjangan crew per tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Travel Allowance - Production Allowance - Hotel Accomodation - Airport Transportation - Stand by Allowance - Night Stop Allowance - Crew Meals <p>Jumlah</p> <p>c. BIAYA TUNJANGAN CREW PER JAM-KM $\frac{\text{biaya tunjangan crew per tahun}}{\text{produksi pnp-km tahun}}$</p> <p>4. BIAYA OVERHAUL / PEMELIHARAAN</p> <p>a. Overhaul Engine (... unit) (untuk pesawat tersebut berapa unit engine yang digunakan)</p>	- Pilot	orang	- Co Pilot	orang	- Flight Attendant	orang	- Tehnisi	orang	Jumlah	orang
- Pilot	orang										
- Co Pilot	orang										
- Flight Attendant	orang										
- Tehnisi	orang										
Jumlah	orang										

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	<div data-bbox="435 318 1008 650"> <p>1)TBO (Time Between Overhaul) (selang waktu overhaul engine dalam jam)</p> <p>2)Biaya Overhaul Engine per TBO (...unit) - dalam US\$. - dalam rupiah</p> <p>3)BIAYA OVERHAUL ENGINE PER JAM-KM <u>Biaya overhaul TBO per tahun</u> produksi pnp-km per tahun</p> </div> <div data-bbox="315 682 1170 1148"> <p>b. Overhaul Propeller (.....unit) (untuk pesawat tersebut berapa unit propeller yang digunakan) catatan : khusus pesawat piston atau turbo jet</p> <p>1) TBO (Time Between Overhaul) (selang waktu overhaul engine dalam jam)</p> <p>2) Biaya Overhaul Propeller per TBO (...unit) - dalam US\$. - dalam rupiah</p> <p>3) BIAYA OVERHAUL PROPELLER PER JAM <u>Biaya overhaul TBO per tahun</u> produksi pnp-km per tahun</p> </div> <div data-bbox="315 1181 984 1547"> <p>c. Overhaul Airframe</p> <p>1) TBO (Time Between Overhaul) (selang waktu overhaul airframe dalam jam)</p> <p>2) Biaya Overhaul /airframe per TBO - dalam US\$. - dalam rupiah</p> <p>3) BIAYA OVERHAUL AIRFRAME PER JAM <u>biaya overhaul TBO per tahun</u> produksi pnp-km per tahun</p> </div> <div data-bbox="315 1579 1235 1771"> <p>d. Pemeliharaan dan Pemakaian Suku Cadang Pesawat</p> <p>1) Biaya Pemeliharaan dan Pemakaian Suku Cadang per Tahun - dalam US\$. - dalam rupiah</p> <p>2) Biaya Pemeliharaan & Pemakaian Suku Cadang per Pesawat</p> </div> <div data-bbox="315 1804 1159 1908"> <p>e. TOTAL BIAYA OVERHAUL / PEMELIHARAAN PER JAM -KM Untuk pesawat piston atau turbo jet = a.3) + b. 3) + c. 3) Untuk pesawat jet = a.3) + c.3)</p> </div>

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	<p>5. BIAYA JASA BANDAR UDARA</p> <p>a. Jasa Pendaratan</p> <p>1) Jumlah pendaratan per tahun (jumlah pendaratan sesuai dengan jumlah frekwensi penerbangan per tahun)</p> <p>2) Biaya pendaratan per tahun (MTOW X tarif pendaratan per ton X jumlah pendaratan per tahun)</p> <p>3) BIAYA PENDARATAN PER JAM-KM <u>biaya pendaratan per tahun</u> <u>produksi pnp-km per tahun</u></p> <p>b. Jasa Penempatan</p> <p>1) Jumlah penempatan pesawat per tahun (jumlah penempatan pesawat sesuai dengan jumlah frekwensi penerbangan per tahun)</p> <p>2) Biaya jasa penempatan pesawat per tahun (MTOW X tarif jasa penempatan per ton X jumlah penempatan pesawat per tahun)</p> <p>3) BIAYA JASA PENEMAPANAN PESAWAT PER JAM-KM <u>biaya jasa penempatan pesawat per tahun</u> <u>produksi pnp-km per tahun</u></p> <p>4) Pelayanan Jasa Penerbangan (PJP) Per Jam <u>Biaya Pelayanan Penerbangan per tahun</u> <u>Jam Terbang per tahun</u></p> <p>c. TOTAL BIAYA JASA BANDARA PER JAM-KM a. 3) + b. 3) + c)</p> <p>6. BIAYA JASA GROUND HANDLING PENERBANGAN</p> <p>a. Biaya Ground Handling per tahun, (jumlah pendaratan per tahun X tarif ground handling)</p> <p>b. Biaya Jasa Ground Handling Lainnya per tahun (jumlah pendaratan per tahun X tarif jasa ground handling lainnya)</p> <p>c. TOTAL BIAYA GROUND HANDLING PER JAM-KM <u>a, + b,</u> produksi pnp-km per tahun</p>

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	<p>7. BIAYA CATERING PENERBANGAN</p> <p>a. Biaya Catering per tahun Biaya catering yang digunakan untuk penerbangan (jumlah penumpang per pesawat per tahun X biaya catering per penumpang)</p> <p>b. TOTAL BIAYA CATERING PER JAM-KM $\frac{\text{biaya catering per tahun}}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p> <p>8. TOTAL BIAYA OPERASI LANGSUNG VARIABLE Total biaya : 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7</p> <p>TOTAL BIAYA OPERASI LANGSUNG Total biaya : A + B</p> <p>II. BIAYA OPERASI TIDAK LANGSUNG</p> <p>1. BIAYA ORGANISASI</p> <p>a. Biaya pegawai non crew per tahun (biaya pegawai non crew untuk penerbangan per tahun)</p> <p>b. Biaya Umum per tahun (biaya umum penunjang aktivitas produksi untuk penerbangan per tahun)</p> <p>c. BIAYA ORGANISASI PER JAM-KM $\frac{a. + b.}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p> <p>2. BIAYA PEMASARAN/PENJUALAN</p> <p>a. Komisi Agen (komisi agen untuk penerbangan per tahun), yaitu : (jumlah penumpang per pesawat per tahun X tarif penumpang X ...% komisi agen)</p> <p>b. Dokumen Angkutan pembuatan dokumen angkutan untuk penerbangan per tahun (jumlah penumpang) per pesawat per tahun X biaya per dokumen)</p> <p>c. Reservation System reservation system untuk penerbangan per tahun, yaitu : (jumlah penumpang) per pesawat per tahun X biaya reservation system)</p> <p>d. Promotion & Advertising</p> <p>e. BIAYA PEMASARAN/PENJUALAN PER JAM-KM $\frac{a. + b.}{\text{produksi pnp-km per tahun}}$</p>

No.	KOMPONEN BIAYA JASA ANGKUTAN UDARA
	TOTAL BIAYA OPERASI TIDAK LANGSUNG Total biaya = 1 + 2
III.	TOTAL BIAYA OPERASI PER JAM-KM Total biaya operasi langsung + Total biaya operasi tidak langsung

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

ttd

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



SRI LESTARI RAHAYU
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19620620 198903 2 001

Lampiran III Peraturan Menteri Perhubungan

Nomor : PM 126 Tahun 2015

Tanggal : 24 Agustus 2015

TARIF JARAK PELAYANAN PENUMPANG KELAS EKONOMI ANGKUTAN UDARA NIAGA
BERJADWAL DALAM NEGERI (PESAWAT PROPELLER < 30 SEAT)

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER < 30
1	AEK GODANG	MEDAN (KUALANAMU)	259	1,714,000
2	AEK GODANG	PADANG	271	1,793,000
3	AEK GODANG	PEKANBARU	245	1,621,000
4	ALOR	ENDE	332	2,152,000
5	ALOR	KISAR	293	1,939,000
6	ALOR	KUPANG	241	1,595,000
7	ALOR	MAUMERE	278	1,840,000
8	AMAHAI	BANDANAIRA	170	1,229,000
9	AMAHAI	LANGGUR	565	3,518,000
10	AMBON	BANDANAIRA	222	1,524,000
11	AMBON	BULA	278	1,840,000
12	AMBON	BULI	516	3,213,000
13	AMBON	FAK-FAK	467	2,908,000
14	AMBON	GEBE	205	1,482,000
15	AMBON	KAO	548	3,412,000
16	AMBON	KISAR	490	3,051,000
17	AMBON	LABUHA	356	2,307,000
18	AMBON	LANGGUR	593	3,693,000
19	AMBON	MANGOLE	356	2,307,000
20	AMBON	NAMROLE	155	1,120,000
21	AMBON	SANANA	301	1,980,000
22	AMBON	SAUMLAKI	594	3,699,000
23	AMBON	SORONG	480	2,989,000
24	AMBON	TALIABU	457	2,849,000
25	AMBON	TERNATE	536	3,338,000
26	AMBON	WAHAI	184	1,330,000
27	AMBON	WANGI-WANGI	531	3,307,000
28	APALAPSILI	JAYAPURA	201	1,453,000
29	ATAMBUA	KUPANG	184	1,330,000
30	ATAMBUA	MAUMERE	288	1,906,000
31	AYAWASI	SORONG	156	1,128,000
32	BABO	MANOKWARI	213	1,515,000
33	BABO	SORONG	315	2,042,000
34	BADE	MERAUKE	174	1,258,000
35	BAJAWA	BIMA	265	1,754,000
36	BAJAWA	KUPANG	335	2,171,000
37	BALIKPAPAN	BANJARMASIN	349	2,262,000
38	BALIKPAPAN	BATU LICIN	259	1,714,000
39	BALIKPAPAN	BERAU	407	2,591,000
40	BALIKPAPAN	BONTANG	167	1,207,000
41	BALIKPAPAN	KOTABARU	241	1,595,000
42	BALIKPAPAN	MAKASSAR	516	3,213,000
43	BALIKPAPAN	MAMUJU	279	1,846,000
44	BALIKPAPAN	MELAK	171	1,236,000
45	BALIKPAPAN	MUARA TEWEH	227	1,528,000
46	BALIKPAPAN	PALANGKARAYA	371	2,404,000
47	BALIKPAPAN	PALU	364	2,359,000
48	BALIKPAPAN	POSO	547	3,406,000
49	BALIKPAPAN	PUTUSSIBAU	547	3,406,000
50	BALIKPAPAN	SEBUKU	269	1,780,000
51	BALIKPAPAN	TANA TORAJA	381	2,434,000
52	BALIKPAPAN	TANJUNG SELOR	470	2,927,000
53	BALIKPAPAN	TANJUNG WARUKIN	194	1,402,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER < 30
54	BALIKPAPAN	TARAKAN	530	3,300,000
55	BALIKPAPAN	TOLI-TOLI	509	3,170,000
56	BANDA ACEH	LHOKSEUMAWE	193	1,395,000
57	BANDA ACEH	LHOKSUKON	209	1,511,000
58	BANDA ACEH	MEDAN (KUALANAMU)	437	2,782,000
59	BANDA ACEH	MEULABOH	191	1,381,000
60	BANDA ACEH	NAGAN RAYA	188	1,359,000
61	BANDA ACEH	SILANGIT	538	3,350,000
62	BANDA ACEH	SINABANG	357	2,314,000
63	BANDA ACEH	TAKENGON	182	1,315,000
64	BANDA ACEH	TAPAKTUAN	338	2,191,000
65	BANDANAIRA	LANGGUR	386	2,457,000
66	BANDUNG	CILACAP	282	1,866,000
67	BANDUNG	JAKARTA	163	1,178,000
68	BANDUNG	NUSAWIRU	222	1,524,000
69	BANDUNG	SEMARANG	328	2,126,000
70	BANDUNG	SOLO	445	2,833,000
71	BANDUNG	TANJUNG KARANG	324	2,100,000
72	BANDUNG	YOGYAKARTA	393	2,502,000
73	BANJARMASIN	BAU-BAU	190	1,373,000
74	BANJARMASIN	BUNTOK	190	1,373,000
75	BANJARMASIN	DENPASAR	593	3,693,000
76	BANJARMASIN	KETAPANG	561	3,493,000
77	BANJARMASIN	KOTABARU	159	1,149,000
78	BANJARMASIN	KUALA PEMBUANG	246	1,628,000
79	BANJARMASIN	MEKAR PUTIH	162	1,171,000
80	BANJARMASIN	MUARA TEWEH	276	1,827,000
81	BANJARMASIN	PALANGKARAYA	176	1,272,000
82	BANJARMASIN	PANGKALAN BUN	352	2,281,000
83	BANJARMASIN	PURUK CAHU	319	2,067,000
84	BANJARMASIN	SAMPIT	224	1,526,000
85	BANJARMASIN	SURABAYA	531	3,307,000
86	BANJARMASIN	TANJUNG WARUKIN	157	1,135,000
87	BANYUWANGI	SURABAYA	235	1,555,000
88	BATAM	BENGKALIS	221	1,523,000
89	BATAM	BENGKULU	588	3,661,000
90	BATAM	DUMAI	309	2,003,000
91	BATAM	JAMBI	402	2,559,000
92	BATAM	KERINCI	471	2,933,000
93	BATAM	MATAK	363	2,353,000
94	BATAM	PADANG	473	2,945,000
95	BATAM	PALEMBANG	467	2,908,000
96	BATAM	PANGKAL PINANG	451	2,842,000
97	BATAM	PEKANBARU	326	2,113,000
98	BATAM	RENGAT	240	1,588,000
99	BATAM	SILANGIT	584	3,637,000
100	BATAM	SINGKEP	196	1,417,000
101	BATAM	TANJUNG PANDAN	591	3,680,000
102	BATAM	TEMBILAHAN	215	1,517,000
103	BATOM	JAYAPURA	210	1,512,000
104	BATU LICIN	MAKASSAR	435	2,769,000
105	BATU LICIN	SURABAYA	567	3,531,000
106	BAU-BAU	KENDARI	160	1,156,000
107	BAU-BAU	KOLAKA (POMALA)	180	1,301,000
108	BAU-BAU	MAKASSAR	338	2,191,000
109	BAU-BAU	MARANGGO	195	1,409,000
110	BENGKULU	JAKARTA	598	3,724,000
111	BENGKULU	MUKO-MUKO	202	1,460,000
112	BENGKULU	PADANG	439	2,795,000
113	BENGKULU	PALEMBANG	319	2,067,000
114	BENGKULU	PANGKAL PINANG	463	2,883,000
115	BENGKULU	SINGKEP	451	2,842,000
116	BENGKULU	TANJUNG KARANG	376	2,431,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER < 30
117	BERAU	NUNUKAN	222	1,524,000
118	BERAU	SAMARINDA	294	1,946,000
119	BIAK	BINTUNI	319	2,067,000
120	BIAK	ENAROTALI	372	2,411,000
121	BIAK	JAYAPURA	535	3,331,000
122	BIAK	KAIMANA	400	2,546,000
123	BIAK	KOKONAU	594	3,699,000
124	BIAK	MANOKWARI	235	1,555,000
125	BIAK	NABIRE	250	1,655,000
126	BIAK	RANSIKI	219	1,521,000
127	BIAK	SARMI	304	1,981,000
128	BIAK	SORONG	568	3,537,000
129	BIAK	TIMIKA	382	2,435,000
130	BIAK	WAGHETE	319	2,067,000
131	BIAK	WAMENA	491	3,057,000
132	BIMA	DENPASAR	391	2,489,000
133	BIMA	ENDE	344	2,229,000
134	BIMA	KUPANG	576	3,587,000
135	BIMA	LOMBOK PRAYA	267	1,767,000
136	BIMA	MAKASSAR	504	3,138,000
137	BIMA	MAUMERE	391	2,489,000
138	BIMA	RUTENG	213	1,515,000
139	BIMA	WAINGAPU	215	1,517,000
140	BINTUNI	MANOKWARI	176	1,272,000
141	BINTUNI	SORONG	332	2,152,000
142	BLANG PIDIE	MEDAN (KUALANAMU)	210	1,512,000
143	BOKONDINI	JAYAPURA	243	1,608,000
144	BOKONDINI	NABIRE	350	2,268,000
145	BOMAKIA	MERAUKE	289	1,913,000
146	BOROME	JAYAPURA	248	1,641,000
147	BUA	MAKASSAR	233	1,542,000
148	BULI	SANANA	430	2,737,000
149	BULU	MANADO	404	2,572,000
150	BUOL	GORONTALO	204	1,475,000
151	BUOL	MANADO	394	2,508,000
152	BUOL	PALU	367	2,379,000
153	CILACAP	JAKARTA	391	2,489,000
154	CILACAP	JAKARTA (HALIM P)	391	2,489,000
155	CILACAP	SEMARANG	166	1,200,000
156	CIREBON	JAKARTA	267	1,767,000
157	CIREBON	SEMARANG	205	1,482,000
158	DABRA	JAYAPURA	229	1,530,000
159	DATAH DAWAI	MELAK	229	1,530,000
160	DATAH DAWAI	SAMARINDA	321	2,080,000
161	DEKAI	JAYAPURA	281	1,860,000
162	DEKAI	TIMIKA	287	1,899,000
163	DENPASAR	JEMBER	172	1,243,000
164	DENPASAR	LABUAN BAJO	580	3,612,000
165	DENPASAR	MALANG	345	2,236,000
166	DENPASAR	RUTENG	590	3,674,000
167	DENPASAR	SEMARANG	578	3,599,000
168	DENPASAR	SOLO	567	3,531,000
169	DENPASAR	SUMBAWA	249	1,648,000
170	DENPASAR	SURABAYA	360	2,333,000
171	DENPASAR	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	517	3,219,000
172	DENPASAR	WAINGAPU	580	3,612,000
173	DOBO	LANGGUR	166	1,200,000
174	DUMAI	MEDAN (KUALANAMU)	362	2,346,000
175	DUMAI	PADANG	306	1,983,000
176	DUMAI	SINGKEP	419	2,667,000
177	ENAROTALI	MULIA	172	1,243,000
178	ENDE	KUPANG	263	1,741,000
179	ENDE	LABUAN BAJO	216	1,518,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER < 30
180	ENDE	LARANTUKA	163	1,178,000
181	ENDE	RUTENG	154	1,113,000
182	ENDE	SAWU	185	1,337,000
183	ENDE	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	289	1,913,000
184	ENDE	WAINGAPU	202	1,460,000
185	EWER	MERAUKE	445	2,833,000
186	EWER	TIMIKA	176	1,272,000
187	EWER	WAMENA	194	1,402,000
188	FAK-FAK	KAIMANA	193	1,395,000
189	FAK-FAK	MANOKWARI	305	1,982,000
190	FAK-FAK	NABIRE	368	2,385,000
191	FAK-FAK	SORONG	255	1,688,000
192	FAK-FAK	TEMINABUAN	170	1,229,000
193	FAWI	NABIRE	243	1,608,000
194	GALELA	MANADO	248	1,641,000
195	GEBE	SORONG	487	3,033,000
196	GEBE	TERNATE	259	1,714,000
197	GORONTALO	KENDARI	528	3,288,000
198	GORONTALO	LUWUK	172	1,243,000
199	GORONTALO	MAMUJU	557	3,468,000
200	GORONTALO	MANADO	254	1,681,000
201	GORONTALO	NAHA	446	2,839,000
202	GORONTALO	PALU	411	2,616,000
203	GORONTALO	POSO	334	2,165,000
204	GORONTALO	TANA TORAJA	531	3,307,000
205	GORONTALO	TERNATE	505	3,145,000
206	GORONTALO	TOLI-TOLI	232	1,535,000
207	GUNUNG SITOLI	MEDAN (KUALANAMU)	305	1,982,000
208	GUNUNG SITOLI	PADANG	407	2,591,000
209	ILAGA	NABIRE	245	1,621,000
210	ILU	NABIRE	299	1,979,000
211	INANWATAN	SORONG	177	1,279,000
212	JAKARTA	LUBUK LINGGAU	552	3,437,000
213	JAKARTA	PALEMBANG	509	3,170,000
214	JAKARTA	PANGANDARAN	243	1,608,000
215	JAKARTA	PANGKAL PINANG	504	3,138,000
216	JAKARTA	SEMARANG	473	2,945,000
217	JAKARTA	SOLO	547	3,406,000
218	JAKARTA	TANJUNG KARANG	192	1,388,000
219	JAKARTA	TANJUNG PANDAN	456	2,848,000
220	JAKARTA	YOGYAKARTA	509	3,170,000
221	JAKARTA (HALIM P)	PALEMBANG	509	3,170,000
222	JAKARTA (HALIM P)	PANGANDARAN	240	1,588,000
223	JAKARTA (HALIM P)	SEMARANG	398	2,534,000
224	JAKARTA (HALIM P)	SOLO	478	2,977,000
225	JAKARTA (HALIM P)	YOGYAKARTA	509	3,170,000
226	JAMBI	KERINCI	351	2,275,000
227	JAMBI	PADANG	423	2,693,000
228	JAMBI	PALEMBANG	214	1,516,000
229	JAMBI	PANGKAL PINANG	284	1,880,000
230	JAMBI	PEKANBARU	328	2,126,000
231	JAMBI	RENGAT	204	1,475,000
232	JAMBI	SINGKEP	163	1,178,000
233	JAMBI	TANJUNG KARANG	436	2,776,000
234	JAMBI	TANJUNG PANDAN	474	2,952,000
235	JAMBI	TANJUNG PINANG	352	2,281,000
236	JAYAPURA	KELILA	236	1,562,000
237	JAYAPURA	KOLAKA (POMALA)	313	2,029,000
238	JAYAPURA	MULIA	312	2,022,000
239	JAYAPURA	NABIRE	555	3,456,000
240	JAYAPURA	OKSIBIL	253	1,674,000
241	JAYAPURA	SARMI	213	1,515,000
242	JAYAPURA	TANAH MERAH	397	2,527,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER < 30
243	JAYAPURA	TIMIKA	515	3,207,000
244	JAYAPURA	WAMENA	243	1,608,000
245	JEMBER	SURABAYA	169	1,222,000
246	KAIMANA	LANGGUR	249	1,648,000
247	KAIMANA	MANOKWARI	309	2,003,000
248	KAIMANA	MOANAMANI	258	1,707,000
249	KAIMANA	NABIRE	204	1,475,000
250	KAIMANA	RANSIKI	244	1,615,000
251	KAIMANA	SORONG	422	2,686,000
252	KAIMANA	TIMIKA	369	2,391,000
253	KAIMANA	WAMENA	581	3,618,000
254	KAO	MANADO	371	2,404,000
255	KARIMUN JAWA	SURABAYA	329	2,132,000
256	KEBAR	SORONG	216	1,518,000
257	KENDARI	LUWUK	357	2,314,000
258	KENDARI	MAKASSAR	361	2,340,000
259	KENDARI	MAMUJU	411	2,616,000
260	KENDARI	MASAMBA	288	1,906,000
261	KENDARI	NAMLEA	537	3,344,000
262	KENDARI	PALU	573	3,568,000
263	KENDARI	TANA TORAJA	311	2,016,000
264	KENDARI	WAKATOBI	191	1,381,000
265	KENDARI	WANGI-WANGI	196	1,417,000
266	KENYAM	TIMIKA	167	1,207,000
267	KEPI	MERAUKE	179	1,294,000
268	KERINCI	PADANG	270	1,787,000
269	KERINCI	PALEMBANG	371	2,404,000
270	KERINCI	PEKANBARU	285	1,886,000
271	KERINCI	RENGAT	223	1,525,000
272	KETAPANG	NANGA PINOH	262	1,734,000
273	KETAPANG	PANGKALAN BUN	232	1,535,000
274	KETAPANG	PONTIANAK	194	1,402,000
275	KETAPANG	SAMPIT	341	2,210,000
276	KETAPANG	SINTANG	272	1,800,000
277	KIMAM	MERAUKE	183	1,323,000
278	KISAR	KUPANG	457	2,849,000
279	KISAR	SAUMLAKI	452	2,843,000
280	KOKONAU	NABIRE	180	1,301,000
281	KOLAKA (POMALA)	MAKASSAR	242	1,602,000
282	KOLAKA (POMALA)	MAMUJU	343	2,223,000
283	KOLAKA (POMALA)	PALU	421	2,680,000
284	KOTABARU	MAKASSAR	442	2,814,000
285	KOTABARU	SURABAYA	600	3,736,000
286	KUALA PEMBUANG	PANGKALAN BUN	154	1,113,000
287	KUALA PEMBUANG	SURABAYA	467	2,908,000
288	KUPANG	LABUAN BAJO	393	2,502,000
289	KUPANG	LARANTUKA	250	1,655,000
290	KUPANG	LEWOLEBA	204	1,475,000
291	KUPANG	MAUMERE	248	1,641,000
292	KUPANG	RUTENG	424	2,699,000
293	KUPANG	SABU	213	1,515,000
294	KUPANG	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	496	3,089,000
295	KUPANG	WAINGAPU	374	2,424,000
296	LABUAN BAJO	MAKASSAR	484	3,014,000
297	LABUAN BAJO	MAUMERE	263	1,741,000
298	LABUAN BAJO	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	176	1,272,000
299	LABUAN BAJO	WAINGAPU	167	1,207,000
300	LABUHA	MANADO	375	2,430,000
301	LABUHA	MANGOLE	259	1,714,000
302	LABUHA	SANANA	235	1,555,000
303	LABUHA	SORONG	406	2,585,000
304	LABUHA	TERNATE	167	1,207,000
305	LANGGUR	SAUMLAKI	580	3,612,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER < 30
306	LANGGUR	SORONG	545	3,394,000
307	LANGGUR	TIMIKA	477	2,970,000
308	LARANTUKA	RUTENG	296	1,959,000
309	LEWOLEBA	WANGI-WANGI	340	2,204,000
310	LHOKSEUMAWE	MEDAN (KUALANAMU)	278	1,840,000
311	LHOKSEUMAWE	MEULABOH	153	1,106,000
312	LOMBOK PRAYA	MALANG	403	2,565,000
313	LOMBOK PRAYA	MAUMERE	565	3,518,000
314	LOMBOK PRAYA	SURABAYA	414	2,636,000
315	LOMBOK PRAYA	WAINGAPU	413	2,629,000
316	LONG APUNG	MALINAU	227	1,528,000
317	LONG APUNG	NUNUKAN	404	2,572,000
318	LONG APUNG	SAMARINDA	269	1,780,000
319	LONG APUNG	TARAKAN	248	1,641,000
320	LONG BAWAN	NUNUKAN	224	1,526,000
321	LONG BAWAN	TARAKAN	248	1,641,000
322	LUBUK LINGGAU	PALEMBANG	207	1,496,000
323	LUWUK	MAMUJU	452	2,843,000
324	LUWUK	MANADO	404	2,572,000
325	LUWUK	MANGOLE	319	2,067,000
326	LUWUK	NAMLEA	544	3,387,000
327	LUWUK	PALU	333	2,158,000
328	LUWUK	POSO	296	1,959,000
329	LUWUK	SOROAKO	233	1,542,000
330	LUWUK	TALIABU	209	1,511,000
331	LUWUK	TANA TORAJA	397	2,527,000
332	LUWUK	TOLI-TOLI	326	2,113,000
333	MAKASSAR	MAMUJU	282	1,866,000
334	MAKASSAR	MARANGGO	490	3,051,000
335	MAKASSAR	MASAMBA	291	1,926,000
336	MAKASSAR	MAUMERE	502	3,126,000
337	MAKASSAR	PALU	578	3,599,000
338	MAKASSAR	POSO	552	3,437,000
339	MAKASSAR	RAHA	333	2,158,000
340	MAKASSAR	SELAYAR	158	1,142,000
341	MAKASSAR	SOROAKO	345	2,236,000
342	MAKASSAR	TANA TORAJA	228	1,529,000
343	MAKASSAR	WAKATOBI	453	2,846,000
344	MAKASSAR	WANGI-WANGI	507	3,157,000
345	MALANG	SEMARANG	279	1,846,000
346	MALANG	SURABAYA	176	1,272,000
347	MALINAU	SAMARINDA	456	2,848,000
348	MALINAU	TANJUNG SELOR	164	1,185,000
349	MAMUJU	PALU	210	1,512,000
350	MANADO	MANGOLE	404	2,572,000
351	MANADO	MAROTAI	382	2,435,000
352	MANADO	MELONGGUANE	355	2,301,000
353	MANADO	MOROTAI	412	2,623,000
354	MANADO	NAHA	248	1,641,000
355	MANADO	SANANA	422	2,686,000
356	MANADO	TALIABU	361	2,340,000
357	MANADO	TERNATE	315	2,042,000
358	MANADO	TOLI-TOLI	462	2,877,000
359	MANADO	WEDA	371	2,404,000
360	MANGOLE	NAMLEA	246	1,628,000
361	MANGOLE	SANANA	357	2,314,000
362	MANGOLE	TALIABU	231	1,532,000
363	MANGOLE	TERNATE	357	2,314,000
364	MANOKWARI	NABIRE	346	2,242,000
365	MANOKWARI	SORONG	363	2,353,000
366	MANOKWARI	TIMIKA	552	3,437,000
367	MANOKWARI	WASIOR	214	1,516,000
368	MASAMBA	PALU	189	1,366,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER < 30
369	MATAK	NATUNA	293	1,939,000
370	MATAK	TANJUNG PINANG	371	2,404,000
371	MAUMERE	RUTENG	185	1,337,000
372	MAUMERE	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	346	2,242,000
373	MAUMERE	WAINGAPU	270	1,787,000
374	MEDAN (KUALANAMU)	MEULABOH	297	1,966,000
375	MEDAN (KUALANAMU)	NAGAN RAYA	274	1,813,000
376	MEDAN (KUALANAMU)	PADANG	529	3,294,000
377	MEDAN (KUALANAMU)	PEKANBARU	455	2,847,000
378	MEDAN (KUALANAMU)	SABANG	463	2,883,000
379	MEDAN (KUALANAMU)	SANANA	408	2,597,000
380	MEDAN (KUALANAMU)	SIBOLGA	230	1,531,000
381	MEDAN (KUALANAMU)	SILANGIT	154	1,113,000
382	MEDAN (KUALANAMU)	SIMEULUE	290	1,919,000
383	MEDAN (KUALANAMU)	SINABANG	232	1,535,000
384	MEDAN (KUALANAMU)	SINGKIL	169	1,222,000
385	MEDAN (KUALANAMU)	TAPAKTUAN	183	1,323,000
386	MELAK	SAMARINDA	159	1,149,000
387	MERAUKE	MINDIPTANA	295	1,952,000
388	MERAUKE	OKSIBIL	410	2,610,000
389	MERAUKE	SENGGO	380	2,433,000
390	MERAUKE	TANAH MERAH	272	1,800,000
391	MERAUKE	WAMENA	519	3,232,000
392	MERAUKE	WANAM	185	1,337,000
393	MEULABOH	SABANG	227	1,528,000
394	MOROTAI	TERNATE	176	1,272,000
395	MUARA TEWEH	PALANGKARAYA	176	1,272,000
396	MUKO-MUKO	PADANG	203	1,467,000
397	MULIA	NABIRE	283	1,873,000
398	NABIRE	OKSIBIL	587	3,655,000
399	NABIRE	SERUI	187	1,352,000
400	NABIRE	SINAK	266	1,760,000
401	NABIRE	SORONG	558	3,475,000
402	NABIRE	TIMIKA	217	1,519,000
403	NABIRE	WAMENA	392	2,495,000
404	NABIRE	ZUGAPA	175	1,265,000
405	NAMLEA	TALIABU	287	1,899,000
406	NANGA PINOH	PONTIANAK	341	2,210,000
407	NATUNA	PONTIANAK	466	2,902,000
408	NATUNA	TANJUNG PINANG	596	3,711,000
409	NUNUKAN	SAMARINDA	517	3,219,000
410	OKSIBIL	TIMIKA	411	2,616,000
411	PADANG	PALEMBANG	564	3,512,000
412	PADANG	PEKANBARU	252	1,668,000
413	PADANG	RENGAT	228	1,529,000
414	PADANG	SIBOLGA	316	2,048,000
415	PADANG	SILANGIT	380	2,433,000
416	PADANG	SIPORA (ROKOT)	154	1,113,000
417	PADANG	TANJUNG BALAI KARIMUN	401	2,553,000
418	PADANG	TANJUNG PINANG	506	3,151,000
419	PAGARALAM	PALEMBANG	193	1,395,000
420	PALANGKARAYA	PANGKALAN BUN	256	1,694,000
421	PALANGKARAYA	PONTIANAK	556	3,462,000
422	PALEMBANG	PANGKAL PINANG	204	1,475,000
423	PALEMBANG	PEKANBARU	555	3,456,000
424	PALEMBANG	RANAU	226	1,527,000
425	PALEMBANG	TANJUNG KARANG	266	1,760,000
426	PALEMBANG	TANJUNG PANDAN	382	2,435,000
427	PALEMBANG	TANJUNG PINANG	426	2,712,000
428	PALU	TANA TORAJA	237	1,568,000
429	PALU	TARAKAN	539	3,356,000
430	PALU	TOLI-TOLI	309	2,003,000
431	PANGANDARAN	YOGYAKARTA	214	1,516,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER < 30
432	PANGKAL PINANG	PEKANBARU	598	3,724,000
433	PANGKAL PINANG	PONTIANAK	474	2,952,000
434	PANGKAL PINANG	SINGKEP	256	1,694,000
435	PANGKAL PINANG	TANJUNG KARANG	359	2,327,000
436	PANGKAL PINANG	TANJUNG PANDAN	191	1,381,000
437	PANGKAL PINANG	TANJUNG PINANG	334	2,165,000
438	PANGKALAN BUN	PONTIANAK	426	2,712,000
439	PANGKALAN BUN	PUTUSSIBAU	418	2,661,000
440	PANGKALAN BUN	SEMARANG	497	3,095,000
441	PANGKALAN BUN	SOLO	545	3,394,000
442	PANGKALAN BUN	YOGYAKARTA	582	3,624,000
443	PEKANBARU	SILANGIT	339	2,197,000
444	PEKANBARU	SINGKEP	494	3,076,000
445	PEKANBARU	TANJUNG BALAI KARIMUN	237	1,568,000
446	PEKANBARU	TANJUNG PINANG	375	2,430,000
447	PONTIANAK	PUTUSSIBAU	408	2,597,000
448	PONTIANAK	SAMPIT	477	2,970,000
449	PONTIANAK	SINTANG	232	1,535,000
450	PONTIANAK	TANJUNG PANDAN	343	2,223,000
451	PONTIANAK	TANJUNG PINANG	556	3,462,000
452	POSO	SOROAKO	185	1,337,000
453	PUTUSSIBAU	SINTANG	183	1,323,000
454	RENGAT	SINGKEP	254	1,681,000
455	RENGAT	TANJUNG PINANG	283	1,873,000
456	ROTE	WAINGAPU	352	2,281,000
457	SABU	WAINGAPU	212	1,514,000
458	SAMARINDA	TANJUNG SELOR	341	2,210,000
459	SAMARINDA	TARAKAN	426	2,712,000
460	SAMPIT	SEMARANG	569	3,543,000
461	SAMPIT	SURABAYA	544	3,387,000
462	SANANA	TERNATE	363	2,353,000
463	SARMI	SERUI	281	1,860,000
464	SAWU	WAINGAPU	170	1,229,000
465	SEMARANG	SURABAYA	311	2,016,000
466	SINGKEP	TANJUNG BALAI KARIMUN	215	1,517,000
467	SINGKEP	TANJUNG PANDAN	434	2,763,000
468	SINGKEP	TANJUNG PINANG	224	1,526,000
469	SOLO	SURABAYA	272	1,800,000
470	SOROAKO	TANA TORAJA	181	1,308,000
471	SUMBAWA	SURABAYA	571	3,556,000
472	SURABAYA	YOGYAKARTA	402	2,559,000
473	TALIABU	TERNATE	469	2,920,000
474	TANAH MERAH	TIMIKA	414	2,636,000
475	TANJUNG KARANG	TANJUNG PANDAN	399	2,540,000
476	TANJUNG SANTAN	TARAKAN	378	2,432,000
477	TARAKAN	TOLI-TOLI	444	2,827,000
478	TIMIKA	WAMENA	320	2,074,000


MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRU HUKUM DAN KSLN,



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19620620 198903 2 001

Lampiran IV Peraturan Menteri Perhubungan

Nomor : PM 126 Tahun 2015

Tanggal : 24 Agustus 2015

TARIF JARAK PELAYANAN PENUMPANG KELAS EKONOMI ANGKUTAN UDARA NIAGA
BERJADWAL DALAM NEGERI (PESAWAT PROPELLER > 30 SEAT)

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
1	AEK GODANG	MEDAN (KUALANAMU)	259	885,000
2	AEK GODANG	PADANG	271	926,000
3	AEK GODANG	PEKANBARU	245	860,000
4	ALOR	ENDE	332	1,116,000
5	ALOR	KISAR	293	1,001,000
6	ALOR	KUPANG	241	856,000
7	ALOR	MAUMERE	278	950,000
8	AMAHAI	BANDANAIRA	170	639,000
9	AMAHAI	LANGGUR	565	1,678,000
10	AMBON	BABO	610	1,769,000
11	AMBON	BANDANAIRA	222	835,000
12	AMBON	BAU-BAU	644	1,868,000
13	AMBON	BULA	278	950,000
14	AMBON	BULI	516	1,533,000
15	AMBON	DOBO	708	2,053,000
16	AMBON	FAK-FAK	467	1,454,000
17	AMBON	GALELA	620	1,798,000
18	AMBON	GEBE	205	771,000
19	AMBON	KAIMANA	628	1,821,000
20	AMBON	KAO	548	1,628,000
21	AMBON	KENDARI	705	2,045,000
22	AMBON	KISAR	490	1,469,000
23	AMBON	LABUHA	356	1,196,000
24	AMBON	LANGGUR	593	1,761,000
25	AMBON	LUWUK	662	1,920,000
26	AMBON	MANGOLE	356	1,196,000
27	AMBON	NAMROLE	155	583,000
28	AMBON	SANANA	301	1,024,000
29	AMBON	SAUMLAKI	594	1,764,000
30	AMBON	SORONG	480	1,463,000
31	AMBON	TALIABU	457	1,448,000
32	AMBON	TERNATE	536	1,592,000
33	AMBON	WAHAI	184	692,000
34	AMBON	WANGI-WANGI	531	1,577,000
35	APALAPSILI	JAYAPURA	201	756,000
36	ATAMBUA	KUPANG	184	692,000
37	ATAMBUA	MAUMERE	288	984,000
38	AYAWASI	SORONG	156	587,000
39	BABO	MANOKWARI	213	801,000
40	BABO	SORONG	315	1,058,000
41	BADE	MERAUKE	174	654,000
42	BAJAWA	BIMA	265	906,000
43	BAJAWA	KUPANG	335	1,126,000
44	BALIKPAPAN	BANJARMASIN	349	1,173,000
45	BALIKPAPAN	BATU LICIN	259	885,000
46	BALIKPAPAN	BERAU	407	1,315,000
47	BALIKPAPAN	BONTANG	167	628,000
48	BALIKPAPAN	GORONTALO	691	2,004,000
49	BALIKPAPAN	KENDARI	689	1,998,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
50	BALIKPAPAN	KOTABARU	241	856,000
51	BALIKPAPAN	MAKASSAR	516	1,533,000
52	BALIKPAPAN	MAMUJU	279	953,000
53	BALIKPAPAN	MELAK	171	643,000
54	BALIKPAPAN	MUARA TEWEH	227	844,000
55	BALIKPAPAN	NUNUKAN	607	1,760,000
56	BALIKPAPAN	PALANGKARAYA	371	1,247,000
57	BALIKPAPAN	PALU	364	1,223,000
58	BALIKPAPAN	PANGKALAN BUN	634	1,839,000
59	BALIKPAPAN	POSO	547	1,625,000
60	BALIKPAPAN	PUTUSSIBAU	547	1,625,000
61	BALIKPAPAN	SEBUKU	269	919,000
62	BALIKPAPAN	TANA TORAJA	381	1,264,000
63	BALIKPAPAN	TANJUNG SELOR	470	1,456,000
64	BALIKPAPAN	TANJUNG WARUKIN	194	729,000
65	BALIKPAPAN	TARAKAN	530	1,574,000
66	BALIKPAPAN	TOLI-TOLI	509	1,512,000
67	BANDA ACEH	LHOKSEUMAWE	193	726,000
68	BANDA ACEH	LHOKSUKON	209	786,000
69	BANDA ACEH	MEDAN (KUALANAMU)	437	1,412,000
70	BANDA ACEH	MEULABOH	191	718,000
71	BANDA ACEH	NAGAN RAYA	188	707,000
72	BANDA ACEH	SILANGIT	538	1,598,000
73	BANDA ACEH	SINABANG	357	1,200,000
74	BANDA ACEH	TAKENGON	182	684,000
75	BANDA ACEH	TAPAKTUAN	338	1,136,000
76	BANDANAIRA	LANGGUR	386	1,267,000
77	BANDUNG	CILACAP	282	964,000
78	BANDUNG	JAKARTA	163	613,000
79	BANDUNG	NUSAWIRU	222	835,000
80	BANDUNG	PALEMBANG	615	1,784,000
81	BANDUNG	PANGKAL PINANG	665	1,929,000
82	BANDUNG	SEMARANG	328	1,102,000
83	BANDUNG	SOLO	445	1,437,000
84	BANDUNG	SURABAYA	706	2,047,000
85	BANDUNG	TANJUNG KARANG	324	1,089,000
86	BANDUNG	TANJUNG PANDAN	623	1,807,000
87	BANDUNG	YOGYAKARTA	393	1,271,000
88	BANJARMASIN	BAU-BAU	190	714,000
89	BANJARMASIN	BUNTOK	190	714,000
90	BANJARMASIN	DENPASAR	593	1,761,000
91	BANJARMASIN	KETAPANG	561	1,666,000
92	BANJARMASIN	KOTABARU	159	598,000
93	BANJARMASIN	KUALA PEMBUANG	246	861,000
94	BANJARMASIN	LOMBOK PRAYA	618	1,792,000
95	BANJARMASIN	MAKASSAR	625	1,813,000
96	BANJARMASIN	MALANG	654	1,897,000
97	BANJARMASIN	MEKAR PUTIH	162	609,000
98	BANJARMASIN	MUARA TEWEH	276	943,000
99	BANJARMASIN	PALANGKARAYA	176	662,000
100	BANJARMASIN	PALU	680	1,972,000
101	BANJARMASIN	PANGKALAN BUN	352	1,183,000
102	BANJARMASIN	PONTIANAK	708	2,053,000
103	BANJARMASIN	PURUK CAHU	319	1,072,000
104	BANJARMASIN	SAMPIT	224	842,000
105	BANJARMASIN	SEMARANG	624	1,810,000
106	BANJARMASIN	SOLO	634	1,839,000
107	BANJARMASIN	SURABAYA	531	1,577,000
108	BANJARMASIN	TANJUNG WARUKIN	157	590,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
109	BANYUWANGI	SURABAYA	235	851,000
110	BATAM	BENGKALIS	221	831,000
111	BATAM	BENGKULU	588	1,746,000
112	BATAM	DUMAI	309	1,038,000
113	BATAM	JAMBI	402	1,298,000
114	BATAM	KERINCI	471	1,457,000
115	BATAM	MATAK	363	1,220,000
116	BATAM	MEDAN (KUALANAMU)	646	1,873,000
117	BATAM	NATUNA	676	1,960,000
118	BATAM	PADANG	473	1,458,000
119	BATAM	PALEMBANG	467	1,454,000
120	BATAM	PANGKAL PINANG	451	1,443,000
121	BATAM	PEKANBARU	326	1,095,000
122	BATAM	PONTIANAK	643	1,865,000
123	BATAM	RENGAT	240	854,000
124	BATAM	SILANGIT	584	1,734,000
125	BATAM	SINGKEP	196	737,000
126	BATAM	TANJUNG KARANG	718	2,082,000
127	BATAM	TANJUNG PANDAN	591	1,755,000
128	BATAM	TEMBILAHAN	215	808,000
129	BATOM	JAYAPURA	210	790,000
130	BATU LICIN	MAKASSAR	435	1,405,000
131	BATU LICIN	SURABAYA	567	1,684,000
132	BAU-BAU	KENDARI	160	602,000
133	BAU-BAU	KOLAKA (POMALA)	180	677,000
134	BAU-BAU	MAKASSAR	338	1,136,000
135	BAU-BAU	MARANGGO	195	733,000
136	BENGKULU	JAKARTA	598	1,776,000
137	BENGKULU	MUKO-MUKO	202	760,000
138	BENGKULU	PADANG	439	1,418,000
139	BENGKULU	PALEMBANG	319	1,072,000
140	BENGKULU	PANGKAL PINANG	463	1,451,000
141	BENGKULU	SINGKEP	451	1,443,000
142	BENGKULU	TANJUNG KARANG	376	1,261,000
143	BERAU	NUNUKAN	222	835,000
144	BERAU	SAMARINDA	294	1,005,000
145	BIAK	BINTUNI	319	1,072,000
146	BIAK	ENAROTALI	372	1,250,000
147	BIAK	FAK-FAK	664	1,926,000
148	BIAK	JAYAPURA	535	1,589,000
149	BIAK	KAIMANA	400	1,292,000
150	BIAK	KOKONAU	594	1,764,000
151	BIAK	LANGGUR	624	1,810,000
152	BIAK	MANOKWARI	235	851,000
153	BIAK	NABIRE	250	864,000
154	BIAK	RANSIKI	219	823,000
155	BIAK	SARMI	304	1,026,000
156	BIAK	SORONG	568	1,687,000
157	BIAK	TIMIKA	382	1,265,000
158	BIAK	WAGHETE	319	1,072,000
159	BIAK	WAMENA	491	1,470,000
160	BIMA	DENPASAR	391	1,269,000
161	BIMA	ENDE	344	1,156,000
162	BIMA	KUPANG	576	1,711,000
163	BIMA	LOMBOK PRAYA	267	912,000
164	BIMA	MAKASSAR	504	1,497,000
165	BIMA	MAUMERE	391	1,269,000
166	BIMA	RUTENG	213	801,000
167	BIMA	SURABAYA	664	1,926,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
168	BIMA	WAINGAPU	215	808,000
169	BINTUNI	MANOKWARI	176	662,000
170	BINTUNI	SORONG	332	1,116,000
171	BLANG PIDIE	MEDAN (KUALANAMU)	210	790,000
172	BOKONDINI	JAYAPURA	243	858,000
173	BOKONDINI	NABIRE	350	1,176,000
174	BOMAKIA	MERAUKE	289	988,000
175	BOROME	JAYAPURA	248	862,000
176	BUA	MAKASSAR	233	850,000
177	BULI	GEBE	664	1,926,000
178	BULI	MANADO	747	2,166,000
179	BULI	SANANA	430	1,389,000
180	BULU	MANADO	404	1,305,000
181	BUOL	GORONTALO	204	767,000
182	BUOL	MAKASSAR	716	2,076,000
183	BUOL	MANADO	394	1,272,000
184	BUOL	PALU	367	1,233,000
185	CILACAP	JAKARTA	391	1,269,000
186	CILACAP	JAKARTA (HALIM P)	391	1,269,000
187	CILACAP	SEMARANG	166	624,000
188	CIREBON	JAKARTA	267	912,000
189	CIREBON	SEMARANG	205	771,000
190	DABRA	JAYAPURA	229	846,000
191	DATAH DAWAI	MELAK	229	846,000
192	DATAH DAWAI	SAMARINDA	321	1,079,000
193	DEKAI	JAYAPURA	281	960,000
194	DEKAI	TIMIKA	287	981,000
195	DENPASAR	ENDE	715	2,074,000
196	DENPASAR	JEMBER	172	647,000
197	DENPASAR	LABUAN BAJO	580	1,723,000
198	DENPASAR	MAKASSAR	671	1,946,000
199	DENPASAR	MALANG	345	1,159,000
200	DENPASAR	RUTENG	590	1,752,000
201	DENPASAR	SEMARANG	578	1,717,000
202	DENPASAR	SOLO	567	1,684,000
203	DENPASAR	SUMBAWA	249	863,000
204	DENPASAR	SURABAYA	360	1,210,000
205	DENPASAR	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	517	1,535,000
206	DENPASAR	WAINGAPU	580	1,723,000
207	DENPASAR	YOGYAKARTA	658	1,908,000
208	DOBO	LANGGUR	166	624,000
209	DUMAI	MEDAN (KUALANAMU)	362	1,216,000
210	DUMAI	PADANG	306	1,028,000
211	DUMAI	SINGKEP	419	1,353,000
212	ENAROTALI	MULIA	172	647,000
213	ENDE	KUPANG	263	899,000
214	ENDE	LABUAN BAJO	216	812,000
215	ENDE	LARANTUKA	163	613,000
216	ENDE	RUTENG	154	579,000
217	ENDE	SAWU	185	696,000
218	ENDE	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	289	988,000
219	ENDE	WAINGAPU	202	760,000
220	EWER	MERAUKE	445	1,437,000
221	EWER	TIMIKA	176	662,000
222	EWER	WAMENA	194	729,000
223	FAK-FAK	KAIMANA	193	726,000
224	FAK-FAK	MANOKWARI	305	1,027,000
225	FAK-FAK	NABIRE	368	1,236,000
226	FAK-FAK	SORONG	255	871,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
227	FAK-FAK	TEMINABUAN	170	639,000
228	FAWI	NABIRE	243	858,000
229	GALELA	MANADO	248	862,000
230	GEBE	SORONG	487	1,467,000
231	GEBE	TERNATE	259	885,000
232	GORONTALO	KENDARI	528	1,568,000
233	GORONTALO	LUWUK	172	647,000
234	GORONTALO	MAMUJU	557	1,654,000
235	GORONTALO	MANADO	254	868,000
236	GORONTALO	NAHA	446	1,441,000
237	GORONTALO	PALU	411	1,328,000
238	GORONTALO	POSO	334	1,122,000
239	GORONTALO	TANA TORAJA	531	1,577,000
240	GORONTALO	TARAKAN	660	1,914,000
241	GORONTALO	TERNATE	505	1,500,000
242	GORONTALO	TOLI-TOLI	232	849,000
243	GUNUNG SITOLI	MEDAN (KUALANAMU)	305	1,027,000
244	GUNUNG SITOLI	PADANG	407	1,315,000
245	ILAGA	NABIRE	245	860,000
246	ILU	NABIRE	299	1,022,000
247	INANWATAN	SORONG	177	666,000
248	JAKARTA	JAMBI	667	1,934,000
249	JAKARTA	KETAPANG	622	1,804,000
250	JAKARTA	LUBUK LINGGAU	552	1,639,000
251	JAKARTA	PALEMBANG	509	1,512,000
252	JAKARTA	PANGANDARAN	243	858,000
253	JAKARTA	PANGKAL PINANG	504	1,497,000
254	JAKARTA	PANGKALAN BUN	649	1,882,000
255	JAKARTA	SEMARANG	473	1,458,000
256	JAKARTA	SOLO	547	1,625,000
257	JAKARTA	TANJUNG KARANG	192	722,000
258	JAKARTA	TANJUNG PANDAN	456	1,447,000
259	JAKARTA	YOGYAKARTA	509	1,512,000
260	JAKARTA (HALIM P)	MALANG	730	2,117,000
261	JAKARTA (HALIM P)	PALEMBANG	509	1,512,000
262	JAKARTA (HALIM P)	PANGANDARAN	240	854,000
263	JAKARTA (HALIM P)	SEMARANG	398	1,286,000
264	JAKARTA (HALIM P)	SOLO	478	1,420,000
265	JAKARTA (HALIM P)	YOGYAKARTA	509	1,512,000
266	JAMBI	KERINCI	351	1,179,000
267	JAMBI	PADANG	423	1,366,000
268	JAMBI	PALEMBANG	214	805,000
269	JAMBI	PANGKAL PINANG	284	970,000
270	JAMBI	PEKANBARU	328	1,102,000
271	JAMBI	RENGAT	204	767,000
272	JAMBI	SINGKEP	163	613,000
273	JAMBI	TANJUNG KARANG	436	1,408,000
274	JAMBI	TANJUNG PANDAN	474	1,459,000
275	JAMBI	TANJUNG PINANG	352	1,183,000
276	JAYAPURA	KELILA	236	852,000
277	JAYAPURA	KOLAKA (POMALA)	313	1,052,000
278	JAYAPURA	MERAUKE	678	1,966,000
279	JAYAPURA	MULIA	312	1,048,000
280	JAYAPURA	NABIRE	555	1,648,000
281	JAYAPURA	OKSIBIL	253	866,000
282	JAYAPURA	SARMI	213	801,000
283	JAYAPURA	TANAH MERAH	397	1,282,000
284	JAYAPURA	TIMIKA	515	1,530,000
285	JAYAPURA	WAMENA	243	858,000

NO	RUTE		JARAK - (Km)	PROPELLER >30
286	JEMBER	SURABAYA	169	635,000
287	KAIMANA	LANGGUR	249	863,000
288	KAIMANA	MANOKWARI	309	1,038,000
289	KAIMANA	MOANAMANI	258	882,000
290	KAIMANA	NABIRE	204	767,000
291	KAIMANA	RANSIKI	244	859,000
292	KAIMANA	SORONG	422	1,363,000
293	KAIMANA	TIMIKA	369	1,240,000
294	KAIMANA	WAMENA	581	1,726,000
295	KAO	MANADO	371	1,247,000
296	KARIMUN JAWA	SURABAYA	329	1,105,000
297	KEBAR	SORONG	216	812,000
298	KENDARI	LUWUK	357	1,200,000
299	KENDARI	MAKASSAR	361	1,213,000
300	KENDARI	MAMUJU	411	1,328,000
301	KENDARI	MASAMBA	288	984,000
302	KENDARI	NAMLEA	537	1,595,000
303	KENDARI	PALU	573	1,702,000
304	KENDARI	TANA TORAJA	311	1,045,000
305	KENDARI	WAKATOBI	191	718,000
306	KENDARI	WANGI-WANGI	196	737,000
307	KENYAM	TIMIKA	167	628,000
308	KEPI	MERAUKE	179	673,000
309	KERINCI	PADANG	270	923,000
310	KERINCI	PALEMBANG	371	1,247,000
311	KERINCI	PEKANBARU	285	974,000
312	KERINCI	RENGAT	223	838,000
313	KETAPANG	NANGA PINOH	262	895,000
314	KETAPANG	PANGKALAN BUN	232	849,000
315	KETAPANG	PONTIANAK	194	729,000
316	KETAPANG	SAMPIT	341	1,146,000
317	KETAPANG	SEMARANG	711	2,062,000
318	KETAPANG	SINTANG	272	929,000
319	KETAPANG	SURABAYA	691	2,004,000
320	KIMAM	MERAUKE	183	688,000
321	KISAR	KUPANG	457	1,448,000
322	KISAR	SAUMLAKI	452	1,444,000
323	KOKONAU	NABIRE	180	677,000
324	KOLAKA (POMALA)	MAKASSAR	242	857,000
325	KOLAKA (POMALA)	MAMUJU	343	1,152,000
326	KOLAKA (POMALA)	MANADO	749	2,172,000
327	KOLAKA (POMALA)	PALU	421	1,360,000
328	KOTABARU	MAKASSAR	442	1,428,000
329	KOTABARU	SURABAYA	600	1,782,000
330	KUALA PEMBUANG	PANGKALAN BUN	154	579,000
331	KUALA PEMBUANG	SURABAYA	467	1,454,000
332	KUPANG	LABUAN BAJO	393	1,271,000
333	KUPANG	LARANTUKA	250	864,000
334	KUPANG	LEWOLEBA	204	767,000
335	KUPANG	MAUMERE	248	862,000
336	KUPANG	RUTENG	424	1,370,000
337	KUPANG	SABU	213	801,000
338	KUPANG	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	496	1,473,000
339	KUPANG	WAINGAPU	374	1,257,000
340	LABUAN BAJO	MAKASSAR	484	1,465,000
341	LABUAN BAJO	MAUMERE	263	899,000
342	LABUAN BAJO	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	176	662,000
343	LABUAN BAJO	WAINGAPU	167	628,000
344	LABUHA	MANADO	375	1,260,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
345	LABUHA	MANGOLE	259	885,000
346	LABUHA	SANANA	235	851,000
347	LABUHA	SORONG	406	1,311,000
348	LABUHA	TERNATE	167	628,000
349	LANGGUR	LARAT	624	1,810,000
350	LANGGUR	SAUMLAKI	580	1,723,000
351	LANGGUR	SORONG	545	1,619,000
352	LANGGUR	TIMIKA	477	1,461,000
353	LARANTUKA	RUTENG	296	1,011,000
354	LEWOLEBA	WANGI-WANGI	340	1,142,000
355	LHOKSEUMAWE	MEDAN (KUALANAMU)	278	950,000
356	LHOKSEUMAWE	MEULABOH	153	575,000
357	LOMBOK PRAYA	MAKASSAR	688	1,995,000
358	LOMBOK PRAYA	MALANG	403	1,302,000
359	LOMBOK PRAYA	MAUMERE	565	1,678,000
360	LOMBOK PRAYA	SEMARANG	682	1,978,000
361	LOMBOK PRAYA	SURABAYA	414	1,337,000
362	LOMBOK PRAYA	WAINGAPU	413	1,334,000
363	LOMBOK PRAYA	YOGYAKARTA	658	1,908,000
364	LONG APUNG	MALINAU	227	844,000
365	LONG APUNG	NUNUKAN	404	1,305,000
366	LONG APUNG	SAMARINDA	269	919,000
367	LONG APUNG	TARAKAN	248	862,000
368	LONG BAWAN	NUNUKAN	224	842,000
369	LONG BAWAN	TARAKAN	248	862,000
370	LUBUK LINGGAU	PALEMBANG	207	778,000
371	LUWUK	MAKASSAR	617	1,789,000
372	LUWUK	MAMUJU	452	1,444,000
373	LUWUK	MANADO	404	1,305,000
374	LUWUK	MANGOLE	319	1,072,000
375	LUWUK	NAMLEA	544	1,616,000
376	LUWUK	PALU	333	1,119,000
377	LUWUK	POSO	296	1,011,000
378	LUWUK	SOROAKO	233	850,000
379	LUWUK	TALIABU	209	786,000
380	LUWUK	TANA TORAJA	397	1,282,000
381	LUWUK	TOLI-TOLI	326	1,095,000
382	MAKASSAR	MAMUJU	282	964,000
383	MAKASSAR	MARANGGO	490	1,469,000
384	MAKASSAR	MASAMBA	291	994,000
385	MAKASSAR	MAUMERE	502	1,491,000
386	MAKASSAR	PALU	578	1,717,000
387	MAKASSAR	POSO	552	1,639,000
388	MAKASSAR	RAHA	333	1,119,000
389	MAKASSAR	SELAYAR	158	594,000
390	MAKASSAR	SOROAKO	345	1,159,000
391	MAKASSAR	TANA TORAJA	228	845,000
392	MAKASSAR	WAKATOBI	453	1,445,000
393	MAKASSAR	WANGI-WANGI	507	1,506,000
394	MALANG	SEMARANG	279	953,000
395	MALANG	SURABAYA	176	662,000
396	MALINAU	SAMARINDA	456	1,447,000
397	MALINAU	TANJUNG SELOR	164	617,000
398	MAMUJU	PALU	210	790,000
399	MANADO	MANGOLE	404	1,305,000
400	MANADO	MAROTAI	382	1,265,000
401	MANADO	MELONGGUANE	355	1,193,000
402	MANADO	MOROTAI	412	1,331,000
403	MANADO	NAHA	248	862,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
404	MANADO	PALU	658	1,908,000
405	MANADO	POSO	700	2,030,000
406	MANADO	SANANA	422	1,363,000
407	MANADO	TALIABU	361	1,213,000
408	MANADO	TERNATE	315	1,058,000
409	MANADO	TOLI-TOLI	462	1,450,000
410	MANADO	WEDA	371	1,247,000
411	MANGOLE	NAMLEA	246	861,000
412	MANGOLE	SANANA	357	1,200,000
413	MANGOLE	TALIABU	231	848,000
414	MANGOLE	TERNATE	357	1,200,000
415	MANOKWARI	NABIRE	346	1,163,000
416	MANOKWARI	SORONG	363	1,220,000
417	MANOKWARI	TIMIKA	552	1,639,000
418	MANOKWARI	WASIOR	214	805,000
419	MASAMBA	PALU	189	711,000
420	MATAK	NATUNA	293	1,001,000
421	MATAK	PANGKAL PINANG	613	1,778,000
422	MATAK	PEKANBARU	628	1,821,000
423	MATAK	TANJUNG PINANG	371	1,247,000
424	MAUMERE	RUTENG	185	696,000
425	MAUMERE	WAKABUBAK (TAMBOLAKA)	346	1,163,000
426	MAUMERE	WANGAPU	270	923,000
427	MEDAN (KUALANAMU)	MEULABOH	297	1,015,000
428	MEDAN (KUALANAMU)	NAGAN RAYA	274	936,000
429	MEDAN (KUALANAMU)	PADANG	529	1,571,000
430	MEDAN (KUALANAMU)	PEKANBARU	455	1,446,000
431	MEDAN (KUALANAMU)	SABANG	463	1,451,000
432	MEDAN (KUALANAMU)	SANANA	408	1,318,000
433	MEDAN (KUALANAMU)	SIBOLGA	230	847,000
434	MEDAN (KUALANAMU)	SILANGIT	154	579,000
435	MEDAN (KUALANAMU)	SIMEULUE	290	991,000
436	MEDAN (KUALANAMU)	SINABANG	232	849,000
437	MEDAN (KUALANAMU)	SINGKIL	169	635,000
438	MEDAN (KUALANAMU)	TANJUNG PINANG	699	2,027,000
439	MEDAN (KUALANAMU)	TAPAKTUAN	183	688,000
440	MELAK	SAMARINDA	159	598,000
441	MERAUKE	MINDIPTANA	295	1,008,000
442	MERAUKE	OKSIBIL	410	1,324,000
443	MERAUKE	SENGGO	380	1,263,000
444	MERAUKE	TANAH MERAH	272	929,000
445	MERAUKE	TIMIKA	623	1,807,000
446	MERAUKE	WAMENA	519	1,541,000
447	MERAUKE	WANAM	185	696,000
448	MEULABOH	SABANG	227	844,000
449	MOROTAI	TERNATE	176	662,000
450	MUARA TEWEH	PALANGKARAYA	176	662,000
451	MUKO-MUKO	PADANG	203	763,000
452	MULIA	NABIRE	283	967,000
453	NABIRE	OKSIBIL	587	1,743,000
454	NABIRE	SERUI	187	703,000
455	NABIRE	SINAK	266	909,000
456	NABIRE	SORONG	558	1,657,000
457	NABIRE	TANAH MERAH	611	1,772,000
458	NABIRE	TIMIKA	217	816,000
459	NABIRE	WAMENA	392	1,270,000
460	NABIRE	ZUGAPA	175	658,000
461	NAMLEA	TALIABU	287	981,000
462	NANGA PINOH	PONTIANAK	341	1,146,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
463	NATUNA	PONTIANAK	466	1,453,000
464	NATUNA	TANJUNG PINANG	596	1,770,000
465	NUNUKAN	SAMARINDA	517	1,535,000
466	OKSIBIL	TIMIKA	411	1,328,000
467	PADANG	PALEMBANG	564	1,675,000
468	PADANG	PEKANBARU	252	865,000
469	PADANG	RENGAT	228	845,000
470	PADANG	SIBOLGA	316	1,062,000
471	PADANG	SILANGIT	380	1,263,000
472	PADANG	SIPORA (ROKOT)	154	579,000
473	PADANG	TANJUNG BALAI KARIMUN	401	1,295,000
474	PADANG	TANJUNG KARANG	724	2,100,000
475	PADANG	TANJUNG PINANG	506	1,503,000
476	PAGARALAM	PALEMBANG	193	726,000
477	PALANGKARAYA	PANGKALAN BUN	256	875,000
478	PALANGKARAYA	PONTIANAK	556	1,651,000
479	PALANGKARAYA	SEMARANG	660	1,914,000
480	PALANGKARAYA	SURABAYA	663	1,923,000
481	PALANGKARAYA	YOGYAKARTA	731	2,120,000
482	PALEMBANG	PANGKAL PINANG	204	767,000
483	PALEMBANG	PEKANBARU	555	1,648,000
484	PALEMBANG	PONTIANAK	607	1,760,000
485	PALEMBANG	RANAU	226	843,000
486	PALEMBANG	TANJUNG KARANG	266	909,000
487	PALEMBANG	TANJUNG PANDAN	382	1,265,000
488	PALEMBANG	TANJUNG PINANG	426	1,376,000
489	PALU	TANA TORAJA	237	853,000
490	PALU	TARAKAN	539	1,601,000
491	PALU	TOLI-TOLI	309	1,038,000
492	PANGANDARAN	YOGYAKARTA	214	805,000
493	PANGKAL PINANG	PEKANBARU	598	1,776,000
494	PANGKAL PINANG	PONTIANAK	474	1,459,000
495	PANGKAL PINANG	SINGKEP	256	875,000
496	PANGKAL PINANG	TANJUNG KARANG	359	1,206,000
497	PANGKAL PINANG	TANJUNG PANDAN	191	718,000
498	PANGKAL PINANG	TANJUNG PINANG	334	1,122,000
499	PANGKALAN BUN	PONTIANAK	426	1,376,000
500	PANGKALAN BUN	PUTUSSIBAU	418	1,350,000
501	PANGKALAN BUN	SEMARANG	497	1,476,000
502	PANGKALAN BUN	SOLO	545	1,619,000
503	PANGKALAN BUN	SURABAYA	625	1,813,000
504	PANGKALAN BUN	YOGYAKARTA	582	1,729,000
505	PEKANBARU	SILANGIT	339	1,139,000
506	PEKANBARU	SINGKEP	494	1,472,000
507	PEKANBARU	TANJUNG BALAI KARIMUN	237	853,000
508	PEKANBARU	TANJUNG PINANG	375	1,260,000
509	PONTIANAK	PUTUSSIBAU	408	1,318,000
510	PONTIANAK	SAMPIT	477	1,461,000
511	PONTIANAK	SINTANG	232	849,000
512	PONTIANAK	TANJUNG PANDAN	343	1,152,000
513	PONTIANAK	TANJUNG PINANG	556	1,651,000
514	POSO	SOROAKO	185	696,000
515	PUTUSSIBAU	SINTANG	183	688,000
516	RENGAT	SINGKEP	254	868,000
517	RENGAT	TANJUNG PINANG	283	967,000
518	ROTE	WAINGAPU	352	1,183,000
519	SABU	WAINGAPU	212	797,000
520	SAMARINDA	TANJUNG SELOR	341	1,146,000
521	SAMARINDA	TARAKAN	426	1,376,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	PROPELLER >30
522	SAMPIT	SEMARANG	569	1,690,000
523	SAMPIT	SURABAYA	544	1,616,000
524	SANANA	TERNATE	363	1,220,000
525	SARMI	SERUI	281	960,000
526	SAWU	WAINGAPU	170	639,000
527	SEMARANG	SURABAYA	311	1,045,000
528	SEMARANG	TANJUNG KARANG	607	1,760,000
529	SINGKEP	TANJUNG BALAI KARIMUN	215	808,000
530	SINGKEP	TANJUNG PANDAN	434	1,402,000
531	SINGKEP	TANJUNG PINANG	224	842,000
532	SOLO	SURABAYA	272	929,000
533	SOROAKO	TANA TORAJA	181	681,000
534	SUMBAWA	SURABAYA	571	1,696,000
535	SURABAYA	YOGYAKARTA	402	1,298,000
536	TALIABU	TERNATE	469	1,455,000
537	TANAH MERAH	TIMIKA	414	1,337,000
538	TANJUNG KARANG	TANJUNG PANDAN	399	1,289,000
539	TANJUNG KARANG	YOGYAKARTA	647	1,876,000
540	TANJUNG PANDAN	YOGYAKARTA	632	1,833,000
541	TANJUNG SANTAN	TARAKAN	378	1,262,000
542	TARAKAN	TOLI-TOLI	444	1,434,000
543	TIMIKA	WAMENA	320	1,075,000

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19620620 198903 2 001

Lampiran V Peraturan Menteri Perhubungan

Nomor : PM 126 Tahun 2015

Tanggal: 24 Agustus 2015

**TARIF JARAK PELAYANAN PENUMPANG KELAS EKONOMI ANGKUTAN UDARA NIAGA
BERJADWAL DALAM NEGERI
(PESAWAT JET)**

NO	RUTE		JARAK (Km)	JET (Rp)
1	AEK GODANG	MEDAN (KUALANAMU)	259	748.000
2	AEK GODANG	PADANG	271	783.000
3	AEK GODANG	PEKANBARU	245	708.000
4	ALOR	ENDE	332	835.000
5	ALOR	KISAR	293	806.000
6	ALOR	KUPANG	241	696.000
7	ALOR	MAUMERE	278	793.000
8	AMAHAI	BANDANAIRA	170	498.000
9	AMAHAI	LANGGUR	565	1.300.000
10	AMBON	BABO	610	1.379.000
11	AMBON	BALIKPAPAN	1274	2.114.000
12	AMBON	BANDANAIRA	222	651.000
13	AMBON	BAU-BAU	644	1.396.000
14	AMBON	BIAK	934	1.696.000
15	AMBON	BULA	278	793.000
16	AMBON	BULI	516	1.187.000
17	AMBON	DENPASAR	1585	2.291.000
18	AMBON	DOBO	708	1.534.000
19	AMBON	FAK-FAK	467	1.089.000
20	AMBON	GALELA	620	1.385.000
21	AMBON	GEBE	205	601.000
22	AMBON	GORONTALO	757	1.623.000
23	AMBON	JAKARTA	2533	3.648.000
24	AMBON	JAYAPURA	1447	2.281.000
25	AMBON	KAIMANA	628	1.390.000
26	AMBON	KAO	548	1.260.000
27	AMBON	KENDARI	705	1.528.000
28	AMBON	KISAR	490	1.127.000
29	AMBON	LABUHA	356	895.000
30	AMBON	LANGGUR	593	1.364.000
31	AMBON	LUWUK	662	1.435.000
32	AMBON	MAKASSAR	1016	1.717.000
33	AMBON	MANADO	782	1.637.000
34	AMBON	MANGOLE	356	895.000
35	AMBON	MANOKWARI	806	1.647.000
36	AMBON	MOROTAI	751	1.621.000
37	AMBON	NABIRE	830	1.653.000
38	AMBON	NAHA	878	1.672.000
39	AMBON	NAMROLE	155	454.000
40	AMBON	PALU	1039	1.786.000
41	AMBON	SANANA	301	812.000
42	AMBON	SAUMLAKI	594	1.366.000
43	AMBON	SORONG	480	1.104.000
44	AMBON	SUMBAWA	1304	2.163.000
45	AMBON	SURABAYA	1750	2.520.000
46	AMBON	TALIABU	457	1.084.000
47	AMBON	TERNATE	536	1.233.000
48	AMBON	TIMIKA	1047	1.792.000
49	AMBON	WAHAI	184	539.000
50	AMBON	WAMENA	1207	2.002.000
51	AMBON	WANGI-WANGI	531	1.221.000

NO	RUTE		JARAK (Km)	JET (Rp)
52	APALAPSILI	JAYAPURA	201	589,000
53	ATAMBUA	KUPANG	184	539,000
54	ATAMBUA	MAUMERE	288	802,000
55	AYAWASI	SORONG	156	457,000
56	BABO	MANOKWARI	213	624,000
57	BABO	SORONG	315	823,000
58	BADE	MERAUKE	174	510,000
59	BAJAWA	BIMA	265	765,000
60	BAJAWA	KUPANG	335	843,000
61	BALIKPAPAN	BANDUNG	1210	2,007,000
62	BALIKPAPAN	BANJARMASIN	349	878,000
63	BALIKPAPAN	BATAM	1445	2,280,000
64	BALIKPAPAN	BATU LICIN	259	748,000
65	BALIKPAPAN	BERAU	407	985,000
66	BALIKPAPAN	BONTANG	167	489,000
67	BALIKPAPAN	DENPASAR	853	1,660,000
68	BALIKPAPAN	GORONTALO	691	1,497,000
69	BALIKPAPAN	JAKARTA	1312	2,177,000
70	BALIKPAPAN	JAKARTA (HALIM P)	1243	2,062,000
71	BALIKPAPAN	KENDARI	689	1,493,000
72	BALIKPAPAN	KOTABARU	241	696,000
73	BALIKPAPAN	KUPANG	1243	2,062,000
74	BALIKPAPAN	LOMBOK PRAYA	838	1,657,000
75	BALIKPAPAN	MAKASSAR	516	1,187,000
76	BALIKPAPAN	MALANG	1012	1,715,000
77	BALIKPAPAN	MAMUJU	279	794,000
78	BALIKPAPAN	MANADO	982	1,707,000
79	BALIKPAPAN	MANOKWARI	1910	2,750,000
80	BALIKPAPAN	MEDAN (KUALANAMU)	2077	2,991,000
81	BALIKPAPAN	MELAK	171	501,000
82	BALIKPAPAN	MUARA TEWEH	227	659,000
83	BALIKPAPAN	NUNUKAN	607	1,378,000
84	BALIKPAPAN	PALANGKARAYA	371	933,000
85	BALIKPAPAN	PALEMBANG	1369	2,271,000
86	BALIKPAPAN	PALU	364	915,000
87	BALIKPAPAN	PANGKALAN BUN	634	1,393,000
88	BALIKPAPAN	PONTIANAK	842	1,658,000
89	BALIKPAPAN	POSO	547	1,258,000
90	BALIKPAPAN	PUTUSSIBAU	547	1,258,000
91	BALIKPAPAN	SEBUKU	269	777,000
92	BALIKPAPAN	SEMARANG	965	1,705,000
93	BALIKPAPAN	SOLO	974	1,706,000
94	BALIKPAPAN	SURABAYA	866	1,667,000
95	BALIKPAPAN	TANA TORAJA	381	947,000
96	BALIKPAPAN	TANJUNG SELOR	470	1,091,000
97	BALIKPAPAN	TANJUNG WARUKIN	194	569,000
98	BALIKPAPAN	TARAKAN	530	1,219,000
99	BALIKPAPAN	TOLI-TOLI	509	1,171,000
100	BALIKPAPAN	YOGYAKARTA	1145	1,900,000
101	BANDA ACEH	BATAM	1081	1,800,000
102	BANDA ACEH	DUMAI	797	1,645,000
103	BANDA ACEH	JAKARTA	2010	2,894,000
104	BANDA ACEH	LHOKSEUMAWE	193	566,000
105	BANDA ACEH	LHOKSUKON	209	613,000
106	BANDA ACEH	MEDAN (KUALANAMU)	437	1,058,000
107	BANDA ACEH	MEULABOH	191	560,000
108	BANDA ACEH	NAGAN RAYA	188	551,000
109	BANDA ACEH	PADANG	898	1,686,000
110	BANDA ACEH	PEKANBARU	875	1,671,000
111	BANDA ACEH	SILANGIT	538	1,237,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	JET (Rp)
112	BANDA ACEH	SINABANG	357	898,000
113	BANDA ACEH	TAKENGON	182	533,000
114	BANDA ACEH	TAPAKTUAN	338	850,000
115	BANDANAIRA	LANGGUR	386	950,000
116	BANDUNG	BANJARMASIN	884	1,673,000
117	BANDUNG	BATAM	1129	1,873,000
118	BANDUNG	CILACAP	282	797,000
119	BANDUNG	DENPASAR	891	1,680,000
120	BANDUNG	JAKARTA	163	478,000
121	BANDUNG	JAMBI	774	1,630,000
122	BANDUNG	LOMBOK PRAYA	984	1,709,000
123	BANDUNG	MAKASSAR	1342	2,226,000
124	BANDUNG	MEDAN (KUALANAMU)	1520	2,287,000
125	BANDUNG	NUSAWIRU	222	651,000
126	BANDUNG	PADANG	1094	1,815,000
127	BANDUNG	PALANGKARAYA	1011	1,714,000
128	BANDUNG	PALEMBANG	615	1,382,000
129	BANDUNG	PANGKAL PINANG	665	1,441,000
130	BANDUNG	PANGKALAN BUN	789	1,640,000
131	BANDUNG	PEKANBARU	1178	1,954,000
132	BANDUNG	PONTIANAK	779	1,635,000
133	BANDUNG	SEMARANG	328	831,000
134	BANDUNG	SOLO	445	1,077,000
135	BANDUNG	SURABAYA	706	1,530,000
136	BANDUNG	TANJUNG KARANG	324	829,000
137	BANDUNG	TANJUNG PANDAN	623	1,387,000
138	BANDUNG	YOGYAKARTA	393	953,000
139	BANJARMASIN	BAU-BAU	190	557,000
140	BANJARMASIN	BUNTOK	190	557,000
141	BANJARMASIN	DENPASAR	593	1,364,000
142	BANJARMASIN	JAKARTA	995	1,711,000
143	BANJARMASIN	KETAPANG	561	1,290,000
144	BANJARMASIN	KOTABARU	159	466,000
145	BANJARMASIN	KUALA PEMBUANG	246	710,000
146	BANJARMASIN	LOMBOK PRAYA	618	1,384,000
147	BANJARMASIN	MAKASSAR	625	1,389,000
148	BANJARMASIN	MALANG	654	1,417,000
149	BANJARMASIN	MANADO	1309	2,172,000
150	BANJARMASIN	MEKAR PUTIH	162	475,000
151	BANJARMASIN	MUARA TEWEH	276	792,000
152	BANJARMASIN	PALANGKARAYA	176	516,000
153	BANJARMASIN	PALU	680	1,474,000
154	BANJARMASIN	PANGKALAN BUN	352	885,000
155	BANJARMASIN	PONTIANAK	708	1,534,000
156	BANJARMASIN	PURUK CAHU	319	826,000
157	BANJARMASIN	SAMPIT	224	657,000
158	BANJARMASIN	SEMARANG	624	1,388,000
159	BANJARMASIN	SOLO	634	1,393,000
160	BANJARMASIN	SURABAYA	531	1,221,000
161	BANJARMASIN	TANJUNG WARUKIN	157	460,000
162	BANJARMASIN	TARAKAN	856	1,663,000
163	BANJARMASIN	YOGYAKARTA	830	1,653,000
164	BANYUWANGI	SURABAYA	235	679,000
165	BATAM	BENGKALIS	221	648,000
166	BATAM	BENGKULU	588	1,352,000
167	BATAM	DENPASAR	1649	2,375,000
168	BATAM	DUMAI	309	817,000
169	BATAM	JAKARTA	914	1,693,000
170	BATAM	JAMBI	402	973,000
171	BATAM	KERINCI	471	1,092,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	JET (Rp)
172	BATAM	LOMBOK PRAYA	1743	2,510,000
173	BATAM	MAKASSAR	1850	2,664,000
174	BATAM	MANADO	2317	3,336,000
175	BATAM	MATAK	363	913,000
176	BATAM	MEDAN (KUALANAMU)	646	1,400,000
177	BATAM	NATUNA	676	1,465,000
178	BATAM	PADANG	473	1,093,000
179	BATAM	PALEMBANG	467	1,089,000
180	BATAM	PANGKAL PINANG	451	1,079,000
181	BATAM	PEKANBARU	326	830,000
182	BATAM	PONTIANAK	643	1,394,000
183	BATAM	RENGAT	240	693,000
184	BATAM	SEMARANG	1203	1,996,000
185	BATAM	SILANGIT	584	1,343,000
186	BATAM	SINGKEP	196	574,000
187	BATAM	SOLO	1212	2,011,000
188	BATAM	SURABAYA	1371	2,274,000
189	BATAM	TANJUNG KARANG	718	1,556,000
190	BATAM	TANJUNG PANDAN	591	1,359,000
191	BATAM	TEMBILAHAN	215	630,000
192	BATAM	YOGYAKARTA	1343	2,228,000
193	BATOM	JAYAPURA	210	616,000
194	BATU LICIN	MAKASSAR	435	1,053,000
195	BATU LICIN	SURABAYA	567	1,304,000
196	BAU-BAU	JAKARTA	1740	2,506,000
197	BAU-BAU	KENDARI	160	469,000
198	BAU-BAU	KOLAKA (POMALA)	180	528,000
199	BAU-BAU	MAKASSAR	338	850,000
200	BAU-BAU	MARANGGO	195	572,000
201	BAU-BAU	SURABAYA	1100	1,825,000
202	BENGKULU	JAKARTA	598	1,375,000
203	BENGKULU	MUKO-MUKO	202	592,000
204	BENGKULU	PADANG	439	1,063,000
205	BENGKULU	PALEMBANG	319	826,000
206	BENGKULU	PANGKAL PINANG	463	1,087,000
207	BENGKULU	SINGKEP	451	1,079,000
208	BENGKULU	TANJUNG KARANG	376	944,000
209	BERAU	JAKARTA	1510	2,286,000
210	BERAU	MAKASSAR	837	1,656,000
211	BERAU	NUNUKAN	222	651,000
212	BERAU	SAMARINDA	294	807,000
213	BERAU	SURABAYA	1180	1,958,000
214	BIAK	BINTUNI	319	826,000
215	BIAK	DENPASAR	2483	3,576,000
216	BIAK	ENAROTALI	372	936,000
217	BIAK	FAK-FAK	664	1,439,000
218	BIAK	JAKARTA	3812	5,489,000
219	BIAK	JAYAPURA	535	1,231,000
220	BIAK	KAIMANA	400	968,000
221	BIAK	KOKONAU	594	1,366,000
222	BIAK	LANGGUR	624	1,388,000
223	BIAK	MAKASSAR	1945	2,801,000
224	BIAK	MANADO	1275	2,115,000
225	BIAK	MANOKWARI	235	679,000
226	BIAK	MERAUKE	945	1,699,000
227	BIAK	NABIRE	250	722,000
228	BIAK	RANSIKI	219	642,000
229	BIAK	SARMI	304	813,000
230	BIAK	SORONG	568	1,306,000
231	BIAK	SURABAYA	2715	3,910,000

NO	RUTE		JARAK	JET
			(Km)	(Rp)
232	BIAK	TIMIKA	382	948,000
233	BIAK	WAGHETE	319	826,000
234	BIAK	WAMENA	491	1,129,000
235	BIMA	DENPASAR	391	951,000
236	BIMA	ENDE	344	865,000
237	BIMA	KUPANG	576	1,325,000
238	BIMA	LOMBOK PRAYA	267	771,000
239	BIMA	MAKASSAR	504	1,159,000
240	BIMA	MAUMERE	391	951,000
241	BIMA	RUTENG	213	624,000
242	BIMA	SURABAYA	664	1,439,000
243	BIMA	WAINGAPU	215	630,000
244	BINTUNI	MANOKWARI	176	516,000
245	BINTUNI	SORONG	332	835,000
246	BLANG PIDIE	MEDAN (KUALANAMU)	210	616,000
247	BOKONDINI	JAYAPURA	243	702,000
248	BOKONDINI	NABIRE	350	880,000
249	BOMAKIA	MERAUKE	289	803,000
250	BOROME	JAYAPURA	248	716,000
251	BUA	MAKASSAR	233	673,000
252	BUA	TERNATE	906	1,690,000
253	BULI	GEBE	664	1,439,000
254	BULI	MANADO	747	1,619,000
255	BULI	SANANA	430	1,041,000
256	BULU	MANADO	404	978,000
257	BUOL	GORONTALO	204	598,000
258	BUOL	MAKASSAR	716	1,552,000
259	BUOL	MANADO	394	954,000
260	BUOL	PALU	367	923,000
261	CILACAP	JAKARTA	391	951,000
262	CILACAP	JAKARTA (HALIM P)	391	951,000
263	CILACAP	SEMARANG	166	487,000
264	CIREBON	JAKARTA	267	771,000
265	CIREBON	SEMARANG	205	601,000
266	DABRA	JAYAPURA	229	661,000
267	DATAH DAWAI	MELAK	229	661,000
268	DATAH DAWAI	SAMARINDA	321	827,000
269	DEKAI	JAYAPURA	281	796,000
270	DEKAI	TIMIKA	287	801,000
271	DENPASAR	ENDE	715	1,549,000
272	DENPASAR	GORONTALO	1348	2,236,000
273	DENPASAR	JAKARTA	1079	1,799,000
274	DENPASAR	JAKARTA (HALIM P)	1009	1,735,000
275	DENPASAR	JAYAPURA	2398	3,453,000
276	DENPASAR	JEMBER	172	504,000
277	DENPASAR	KENDARI	1042	1,791,000
278	DENPASAR	KUPANG	974	1,706,000
279	DENPASAR	LABUAN BAJO	580	1,334,000
280	DENPASAR	LARANTUKA	864	1,665,000
281	DENPASAR	MAKASSAR	671	1,454,000
282	DENPASAR	MALANG	345	868,000
283	DENPASAR	MANADO	1614	2,324,000
284	DENPASAR	MARANGGO	1021	1,719,000
285	DENPASAR	MAUMERE	793	1,643,000
286	DENPASAR	MEDAN (KUALANAMU)	2273	3,273,000
287	DENPASAR	PADANG	1862	2,681,000
288	DENPASAR	PALEMBANG	1329	2,205,000
289	DENPASAR	PONTIANAK	1151	1,910,000
290	DENPASAR	RUTENG	590	1,357,000
291	DENPASAR	SEMARANG	578	1,329,000

NO	RUTE		JARAK	JET
			(Km)	(Rp)
292	DENPASAR	SOLO	567	1,304,000
293	DENPASAR	SORONG	1805	2,599,000
294	DENPASAR	SUMBAWA	249	719,000
295	DENPASAR	SURABAYA	360	905,000
296	DENPASAR	TIMIKA	2862	4,121,000
297	DENPASAR	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	517	1,189,000
298	DENPASAR	WAINGAPU	580	1,334,000
299	DENPASAR	YOGYAKARTA	658	1,426,000
300	DOBO	LANGGUR	166	487,000
301	DUMAI	JAKARTA	1091	1,810,000
302	DUMAI	MEDAN (KUALANAMU)	362	910,000
303	DUMAI	PADANG	306	815,000
304	DUMAI	PALEMBANG	770	1,629,000
305	DUMAI	SINGKEP	419	1,014,000
306	ENAROTALI	MULIA	172	504,000
307	ENDE	KUPANG	263	760,000
308	ENDE	LABUAN BAJO	216	633,000
309	ENDE	LARANTUKA	163	478,000
310	ENDE	RUTENG	154	451,000
311	ENDE	SAUMLAKI	1066	1,796,000
312	ENDE	SAWU	185	542,000
313	ENDE	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	289	803,000
314	ENDE	WAINGAPU	202	592,000
315	EWER	MERAUKE	445	1,077,000
316	EWER	TIMIKA	176	516,000
317	EWER	WAMENA	194	569,000
318	FAK-FAK	JAKARTA	2838	4,087,000
319	FAK-FAK	JAYAPURA	923	1,694,000
320	FAK-FAK	KAIMANA	193	566,000
321	FAK-FAK	MANADO	953	1,701,000
322	FAK-FAK	MANOKWARI	305	814,000
323	FAK-FAK	NABIRE	368	926,000
324	FAK-FAK	SORONG	255	736,000
325	FAK-FAK	TEMINABUAN	170	498,000
326	FAWI	NABIRE	243	702,000
327	GALELA	MANADO	248	716,000
328	GEBE	SORONG	487	1,120,000
329	GEBE	TERNATE	259	748,000
330	GORONTALO	JAKARTA	1950	2,808,000
331	GORONTALO	JAYAPURA	1998	2,877,000
332	GORONTALO	KENDARI	528	1,214,000
333	GORONTALO	KUPANG	1207	2,002,000
334	GORONTALO	LUWUK	172	504,000
335	GORONTALO	MAKASSAR	900	1,688,000
336	GORONTALO	MAMUJU	557	1,281,000
337	GORONTALO	MANADO	254	734,000
338	GORONTALO	NAHA	446	1,078,000
339	GORONTALO	PALU	411	995,000
340	GORONTALO	POSO	334	840,000
341	GORONTALO	SURABAYA	1430	2,279,000
342	GORONTALO	TANA TORAJA	531	1,221,000
343	GORONTALO	TARAKAN	660	1,430,000
344	GORONTALO	TERNATE	505	1,162,000
345	GORONTALO	TOLI-TOLI	232	670,000
346	GUNUNG SITOLI	MEDAN (KUALANAMU)	305	814,000
347	GUNUNG SITOLI	PADANG	407	985,000
348	ILAGA	NABIRE	245	708,000
349	ILU	NABIRE	299	811,000
350	INANWATAN	SORONG	177	519,000
351	JAKARTA	JAMBI	667	1,445,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	JET (Rp)
352	JAKARTA	JAYAPURA	4414	6,356,000
353	JAKARTA	KAIMANA	2996	4,314,000
354	JAKARTA	KENDARI	1750	2,520,000
355	JAKARTA	KETAPANG	622	1,386,000
356	JAKARTA	KUPANG	2205	3,175,000
357	JAKARTA	LANGGUR	2866	4,127,000
358	JAKARTA	LOMBOK PRAYA	1078	1,798,000
359	JAKARTA	LUBUK LINGGAU	552	1,270,000
360	JAKARTA	LUWUK	1861	2,680,000
361	JAKARTA	MAKASSAR	1476	2,284,000
362	JAKARTA	MALANG	780	1,636,000
363	JAKARTA	MAMUJU	1429	2,278,000
364	JAKARTA	MANADO	2529	3,642,000
365	JAKARTA	MANOKWARI	3079	4,434,000
366	JAKARTA	MATAK	1062	1,794,000
367	JAKARTA	MAUMERE	1718	2,474,000
368	JAKARTA	MEDAN (KUALANAMU)	1389	2,275,000
369	JAKARTA	MERAUKE	3712	5,345,000
370	JAKARTA	MUARA BUNGO	774	1,630,000
371	JAKARTA	NABIRE	3193	4,598,000
372	JAKARTA	PADANG	1010	1,713,000
373	JAKARTA	PALANGKARAYA	957	1,703,000
374	JAKARTA	PALEMBANG	509	1,171,000
375	JAKARTA	PALU	1871	2,694,000
376	JAKARTA	PANGANDARAN	243	702,000
377	JAKARTA	PANGKAL PINANG	504	1,159,000
378	JAKARTA	PANGKALAN BUN	649	1,406,000
379	JAKARTA	PEKANBARU	1015	1,716,000
380	JAKARTA	PONTIANAK	789	1,640,000
381	JAKARTA	SAMARINDA	1313	2,178,000
382	JAKARTA	SAMPIT	830	1,653,000
383	JAKARTA	SEMARANG	473	1,093,000
384	JAKARTA	SIBOLGA	1215	2,016,000
385	JAKARTA	SILANGIT	1290	2,140,000
386	JAKARTA	SOLO	547	1,258,000
387	JAKARTA	SORONG	2843	4,094,000
388	JAKARTA	SURABAYA	778	1,634,000
389	JAKARTA	TANJUNG KARANG	192	563,000
390	JAKARTA	TANJUNG PANDAN	456	1,083,000
391	JAKARTA	TANJUNG PINANG	868	1,668,000
392	JAKARTA	TARAKAN	1765	2,542,000
393	JAKARTA	TERNATE	2704	3,894,000
394	JAKARTA	TIMIKA	3729	5,370,000
395	JAKARTA	WANGI-WANGI	1856	2,673,000
396	JAKARTA	YOGYAKARTA	509	1,171,000
397	JAKARTA (HALIM P)	MAKASSAR	1410	2,030,000
398	JAKARTA (HALIM P)	MALANG	730	1,582,000
399	JAKARTA (HALIM P)	MANADO	2444	3,519,000
400	JAKARTA (HALIM P)	MEDAN (KUALANAMU)	1420	2,276,000
401	JAKARTA (HALIM P)	PALANGKARAYA	945	1,361,000
402	JAKARTA (HALIM P)	PALEMBANG	509	1,171,000
403	JAKARTA (HALIM P)	PANGANDARAN	240	693,000
404	JAKARTA (HALIM P)	PANGKALAN BUN	790	1,641,000
405	JAKARTA (HALIM P)	SEMARANG	398	964,000
406	JAKARTA (HALIM P)	SIBOLGA	1241	2,059,000
407	JAKARTA (HALIM P)	SOLO	478	1,099,000
408	JAKARTA (HALIM P)	SURABAYA	763	1,626,000
409	JAKARTA (HALIM P)	YOGYAKARTA	509	1,171,000
410	JAMBI	KERINCI	351	883,000
411	JAMBI	MEDAN (KUALANAMU)	791	1,642,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	JET (Rp)
412	JAMBI	PADANG	423	1,024,000
413	JAMBI	PALEMBANG	214	627,000
414	JAMBI	PANGKAL PINANG	284	799,000
415	JAMBI	PEKANBARU	328	831,000
416	JAMBI	RENGAT	204	598,000
417	JAMBI	SINGKEP	163	478,000
418	JAMBI	SURABAYA	1199	1,989,000
419	JAMBI	TANJUNG KARANG	436	1,056,000
420	JAMBI	TANJUNG PANDAN	474	1,094,000
421	JAMBI	TANJUNG PINANG	352	885,000
422	JAMBI	YOGYAKARTA	1018	1,718,000
423	JAYAPURA	KAIMANA	854	1,661,000
424	JAYAPURA	KELILA	236	682,000
425	JAYAPURA	KOLAKA (POMALA)	313	822,000
426	JAYAPURA	MAKASSAR	2358	3,396,000
427	JAYAPURA	MANADO	1857	2,674,000
428	JAYAPURA	MANOKWARI	794	1,644,000
429	JAYAPURA	MERAUKE	678	1,469,000
430	JAYAPURA	MULIA	312	821,000
431	JAYAPURA	NABIRE	555	1,277,000
432	JAYAPURA	OKSIBIL	253	731,000
433	JAYAPURA	SARMI	213	624,000
434	JAYAPURA	SORONG	1071	1,797,000
435	JAYAPURA	SURABAYA	3223	4,641,000
436	JAYAPURA	TANAH MERAH	397	961,000
437	JAYAPURA	TIMIKA	515	1,185,000
438	JAYAPURA	WAMENA	243	702,000
439	JAYAPURA	YOGYAKARTA	3383	4,872,000
440	JEMBER	SURABAYA	169	495,000
441	KAIMANA	LANGGUR	249	719,000
442	KAIMANA	MANADO	1140	1,891,000
443	KAIMANA	MANOKWARI	309	817,000
444	KAIMANA	MOANAMANI	258	745,000
445	KAIMANA	NABIRE	204	598,000
446	KAIMANA	OKSIBIL	777	1,633,000
447	KAIMANA	RANSIKI	244	705,000
448	KAIMANA	SORONG	422	1,022,000
449	KAIMANA	TANAH MERAH	777	1,633,000
450	KAIMANA	TIMIKA	369	928,000
451	KAIMANA	WAMENA	581	1,336,000
452	KAO	MANADO	371	933,000
453	KARIMUN JAWA	SURABAYA	329	832,000
454	KEBAR	SORONG	216	633,000
455	KENDARI	LOMBOK PRAYA	855	1,662,000
456	KENDARI	LUWUK	357	898,000
457	KENDARI	MAKASSAR	361	908,000
458	KENDARI	MAMUJU	411	995,000
459	KENDARI	MANADO	826	1,651,000
460	KENDARI	MASAMBA	288	802,000
461	KENDARI	NAMLEA	537	1,235,000
462	KENDARI	PALU	573	1,318,000
463	KENDARI	SORONG	1065	1,795,000
464	KENDARI	SURABAYA	1132	1,878,000
465	KENDARI	TANA TORAJA	311	820,000
466	KENDARI	WAKATOBI	191	560,000
467	KENDARI	WANGI-WANGI	196	574,000
468	KENYAM	TIMIKA	167	489,000
469	KEPI	MERAUKE	179	525,000
470	KERINCI	PADANG	270	780,000
471	KERINCI	PALEMBANG	371	933,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	JET (Rp)
472	KERINCI	PEKANBARU	285	800,000
473	KERINCI	RENGAT	223	654,000
474	KETAPANG	NANGA PINOH	262	757,000
475	KETAPANG	PANGKALAN BUN	232	670,000
476	KETAPANG	PONTIANAK	194	569,000
477	KETAPANG	SAMPIT	341	858,000
478	KETAPANG	SEMARANG	711	1,541,000
479	KETAPANG	SINTANG	272	786,000
480	KETAPANG	SURABAYA	691	1,497,000
481	KIMAM	MERAUKE	183	536,000
482	KISAR	KUPANG	457	1,084,000
483	KISAR	SAUMLAKI	452	1,080,000
484	KOKONAU	NABIRE	180	528,000
485	KOLAKA (POMALA)	MAKASSAR	242	699,000
486	KOLAKA (POMALA)	MAMUJU	343	863,000
487	KOLAKA (POMALA)	MANADO	749	1,620,000
488	KOLAKA (POMALA)	PALU	421	1,019,000
489	KOTABARU	MAKASSAR	442	1,070,000
490	KOTABARU	SURABAYA	600	1,376,000
491	KUALA PEMBUANG	PANGKALAN BUN	154	451,000
492	KUALA PEMBUANG	SURABAYA	467	1,089,000
493	KUPANG	LABUAN BAJO	393	953,000
494	KUPANG	LARANTUKA	250	722,000
495	KUPANG	LEWOLEBA	204	598,000
496	KUPANG	LOMBOK PRAYA	826	1,651,000
497	KUPANG	MAKASSAR	775	1,631,000
498	KUPANG	MANADO	1313	2,178,000
499	KUPANG	MAUMERE	248	716,000
500	KUPANG	RUTENG	424	1,027,000
501	KUPANG	SABU	213	624,000
502	KUPANG	SURABAYA	1250	2,074,000
503	KUPANG	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	496	1,141,000
504	KUPANG	WAINGAPU	374	941,000
505	KUPANG	YOGYAKARTA	1479	2,285,000
506	LABUAN BAJO	MAKASSAR	484	1,113,000
507	LABUAN BAJO	MAUMERE	263	760,000
508	LABUAN BAJO	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	176	516,000
509	LABUAN BAJO	WAINGAPU	167	489,000
510	LABUHA	MANADO	375	943,000
511	LABUHA	MANGOLE	259	748,000
512	LABUHA	SANANA	235	679,000
513	LABUHA	SORONG	406	983,000
514	LABUHA	TERNATE	167	489,000
515	LANGGUR	LARAT	624	1,388,000
516	LANGGUR	MAKASSAR	1462	2,282,000
517	LANGGUR	MERAUKE	906	1,690,000
518	LANGGUR	SAUMLAKI	580	1,334,000
519	LANGGUR	SORONG	545	1,254,000
520	LANGGUR	SURABAYA	2214	3,188,000
521	LANGGUR	TIMIKA	477	1,097,000
522	LARANTUKA	RUTENG	296	809,000
523	LARAT	SAUMLAKI	872	1,670,000
524	LEWOLEBA	WANGI-WANGI	340	855,000
525	LHOKSEUMAWE	MEDAN (KUALANAMU)	278	793,000
526	LHOKSEUMAWE	MEULABOH	153	448,000
527	LOMBOK PRAYA	MAKASSAR	688	1,491,000
528	LOMBOK PRAYA	MALANG	403	976,000
529	LOMBOK PRAYA	MAUMERE	565	1,300,000
530	LOMBOK PRAYA	SEMARANG	682	1,478,000
531	LOMBOK PRAYA	SURABAYA	414	1,002,000

NO	RUTE		JARAK	JET
			(Km)	(Rp)
532	LOMBOK PRAYA	WAINGAPU	413	1,000,000
533	LOMBOK PRAYA	YOGYAKARTA	658	1,426,000
534	LONG APUNG	MALINAU	227	659,000
535	LONG APUNG	NUNUKAN	404	978,000
536	LONG APUNG	SAMARINDA	269	777,000
537	LONG APUNG	TARAKAN	248	716,000
538	LONG BAWAN	NUNUKAN	224	657,000
539	LONG BAWAN	TARAKAN	248	716,000
540	LUBUK LINGGAU	PALEMBANG	207	607,000
541	LUWUK	MAKASSAR	617	1,383,000
542	LUWUK	MAMUJU	452	1,080,000
543	LUWUK	MANADO	404	978,000
544	LUWUK	MANGOLE	319	826,000
545	LUWUK	NAMLEA	544	1,251,000
546	LUWUK	PALU	333	837,000
547	LUWUK	POSO	296	809,000
548	LUWUK	SOROAKO	233	673,000
549	LUWUK	SURABAYA	1315	2,182,000
550	LUWUK	TALIABU	209	613,000
551	LUWUK	TANA TORAJA	397	961,000
552	LUWUK	TARAKAN	756	1,622,000
553	LUWUK	TOLI-TOLI	326	830,000
554	MAKASSAR	MALANG	821	1,649,000
555	MAKASSAR	MAMUJU	282	797,000
556	MAKASSAR	MANADO	959	1,704,000
557	MAKASSAR	MANOKWARI	1674	2,411,000
558	MAKASSAR	MARANGGO	490	1,127,000
559	MAKASSAR	MASAMBA	291	805,000
560	MAKASSAR	MAUMERE	502	1,155,000
561	MAKASSAR	MEDAN (KUALANAMU)	2494	3,591,000
562	MAKASSAR	MERAUKE	2337	3,365,000
563	MAKASSAR	NABIRE	1780	2,563,000
564	MAKASSAR	PADANG	2185	3,146,000
565	MAKASSAR	PALU	578	1,329,000
566	MAKASSAR	PONTIANAK	1254	2,080,000
567	MAKASSAR	POSO	552	1,270,000
568	MAKASSAR	RAHA	333	837,000
569	MAKASSAR	SELAYAR	158	463,000
570	MAKASSAR	SEMARANG	1038	1,784,000
571	MAKASSAR	SOLO	1012	1,715,000
572	MAKASSAR	SOROAKO	345	868,000
573	MAKASSAR	SORONG	1035	1,779,000
574	MAKASSAR	SURABAYA	830	1,653,000
575	MAKASSAR	TANA TORAJA	228	660,000
576	MAKASSAR	TARAKAN	959	1,704,000
577	MAKASSAR	TERNATE	1088	1,805,000
578	MAKASSAR	TIMIKA	2151	3,097,000
579	MAKASSAR	WAKATOBİ	453	1,081,000
580	MAKASSAR	WANGI-WANGI	507	1,166,000
581	MAKASSAR	YOGYAKARTA	1051	1,793,000
582	MALANG	SEMARANG	279	794,000
583	MALANG	SURABAYA	176	516,000
584	MALINAU	SAMARINDA	456	1,083,000
585	MALINAU	TANJUNG SELOR	164	481,000
586	MAMUJU	MANADO	802	1,646,000
587	MAMUJU	PALU	210	616,000
588	MAMUJU	SURABAYA	875	1,671,000
589	MAMUJU	TERNATE	1004	1,712,000
590	MANADO	MANGOLE	404	978,000
591	MANADO	MANOKWARI	1051	1,793,000

NO	RUTE		JARAK (Km)	JET (Rp)
592	MANADO	MAROTAI	382	948,000
593	MANADO	MELONGGUANE	355	893,000
594	MANADO	MOROTAI	412	997,000
595	MANADO	NABIRE	1298	2,153,000
596	MANADO	NAHA	248	716,000
597	MANADO	PALU	658	1,426,000
598	MANADO	POSO	700	1,517,000
599	MANADO	SANANA	422	1,022,000
600	MANADO	SEMARANG	1874	2,699,000
601	MANADO	SORONG	758	1,624,000
602	MANADO	SURABAYA	1672	2,408,000
603	MANADO	TALIABU	361	908,000
604	MANADO	TARAKAN	842	1,658,000
605	MANADO	TERNATE	315	823,000
606	MANADO	TIMIKA	1553	2,289,000
607	MANADO	TOLI-TOLI	462	1,086,000
608	MANADO	WEDA	371	933,000
609	MANADO	YOGYAKARTA	1916	2,759,000
610	MANGOLE	NAMLEA	246	710,000
611	MANGOLE	SANANA	357	898,000
612	MANGOLE	TALIABU	231	667,000
613	MANGOLE	TERNATE	357	898,000
614	MANOKWARI	NABIRE	346	870,000
615	MANOKWARI	SORONG	363	913,000
616	MANOKWARI	SURABAYA	2468	3,554,000
617	MANOKWARI	TIMIKA	552	1,270,000
618	MANOKWARI	WASIOR	214	627,000
619	MANOKWARI	YOGYAKARTA	2730	3,931,000
620	MASAMBA	PALU	189	554,000
621	MASAMBA	TERNATE	871	1,669,000
622	MATAK	NATUNA	293	806,000
623	MATAK	PANGKAL PINANG	613	1,381,000
624	MATAK	PEKANBARU	628	1,390,000
625	MATAK	TANJUNG PINANG	371	933,000
626	MAUMERE	RUTENG	185	542,000
627	MAUMERE	SURABAYA	1051	1,793,000
628	MAUMERE	WAIKABUBAK (TAMBOLAKA)	346	870,000
629	MAUMERE	WAINGAPU	270	780,000
630	MEDAN (KUALANAMU)	MEULABOH	297	810,000
631	MEDAN (KUALANAMU)	NAGAN RAYA	274	791,000
632	MEDAN (KUALANAMU)	PADANG	529	1,217,000
633	MEDAN (KUALANAMU)	PALEMBANG	983	1,708,000
634	MEDAN (KUALANAMU)	PEKANBARU	455	1,082,000
635	MEDAN (KUALANAMU)	PONTIANAK	1244	2,064,000
636	MEDAN (KUALANAMU)	SABANG	463	1,087,000
637	MEDAN (KUALANAMU)	SANANA	408	988,000
638	MEDAN (KUALANAMU)	SEMARANG	1740	2,506,000
639	MEDAN (KUALANAMU)	SIBOLGA	230	664,000
640	MEDAN (KUALANAMU)	SILANGIT	154	451,000
641	MEDAN (KUALANAMU)	SIMEULUE	290	804,000
642	MEDAN (KUALANAMU)	SINABANG	232	670,000
643	MEDAN (KUALANAMU)	SINGKIL	169	495,000
644	MEDAN (KUALANAMU)	SOLO	1813	2,611,000
645	MEDAN (KUALANAMU)	SURABAYA	1972	2,840,000
646	MEDAN (KUALANAMU)	TANJUNG KARANG	1211	2,009,000
647	MEDAN (KUALANAMU)	TANJUNG PINANG	699	1,515,000
648	MEDAN (KUALANAMU)	TAPAKTUAN	183	536,000
649	MEDAN (KUALANAMU)	YOGYAKARTA	1806	2,601,000
650	MELAK	SAMARINDA	159	466,000
651	MERAUKE	MINDIPTANA	295	808,000

NO	RUTE		JARAK	JET
			(Km)	(Rp)
652	MERAUKE	NABIRE	818	1,648,000
653	MERAUKE	OKSIBIL	410	993,000
654	MERAUKE	SENGGO	380	946,000
655	MERAUKE	SURABAYA	3048	4,389,000
656	MERAUKE	TANAH MERAH	272	786,000
657	MERAUKE	TIMIKA	623	1,387,000
658	MERAUKE	WAMENA	519	1,194,000
659	MERAUKE	WANAM	185	542,000
660	MEULABOH	SABANG	227	659,000
661	MOROTAI	TERNATE	176	516,000
662	MUARA TEWEH	PALANGKARAYA	176	516,000
663	MUKO-MUKO	PADANG	203	595,000
664	MULIA	NABIRE	283	798,000
665	NABIRE	NUNUKAN	2152	3,099,000
666	NABIRE	OKSIBIL	587	1,350,000
667	NABIRE	SERUI	187	548,000
668	NABIRE	SINAK	266	768,000
669	NABIRE	SORONG	558	1,283,000
670	NABIRE	SURABAYA	2556	3,681,000
671	NABIRE	TANAH MERAH	611	1,380,000
672	NABIRE	TIMIKA	217	636,000
673	NABIRE	WAMENA	392	952,000
674	NABIRE	ZUGAPA	175	513,000
675	NAMLEA	TALIABU	287	801,000
676	NANGA PINOH	PONTIANAK	341	858,000
677	NATUNA	PEKANBARU	864	1,665,000
678	NATUNA	PONTIANAK	466	1,088,000
679	NATUNA	TANJUNG PINANG	596	1,371,000
680	NUNUKAN	SAMARINDA	517	1,189,000
681	OKSIBIL	TIMIKA	411	995,000
682	PADANG	PALEMBANG	564	1,297,000
683	PADANG	PEKANBARU	252	728,000
684	PADANG	RENGAT	228	660,000
685	PADANG	SEMARANG	1304	2,163,000
686	PADANG	SIBOLGA	316	824,000
687	PADANG	SILANGIT	380	946,000
688	PADANG	SIPORA (ROKOT)	154	451,000
689	PADANG	SURABAYA	1558	2,290,000
690	PADANG	TANJUNG BALAI KARIMUN	401	971,000
691	PADANG	TANJUNG KARANG	724	1,569,000
692	PADANG	TANJUNG PANDAN	850	1,659,000
693	PADANG	TANJUNG PINANG	506	1,164,000
694	PADANG	YOGYAKARTA	1357	2,251,000
695	PAGARALAM	PALEMBANG	193	566,000
696	PALANGKARAYA	PANGKALAN BUN	256	739,000
697	PALANGKARAYA	PONTIANAK	556	1,279,000
698	PALANGKARAYA	SEMARANG	660	1,430,000
699	PALANGKARAYA	SURABAYA	663	1,437,000
700	PALANGKARAYA	YOGYAKARTA	731	1,584,000
701	PALEMBANG	PANGKAL PINANG	204	598,000
702	PALEMBANG	PEKANBARU	555	1,277,000
703	PALEMBANG	PONTIANAK	607	1,378,000
704	PALEMBANG	RANAU	226	658,000
705	PALEMBANG	SEMARANG	776	1,632,000
706	PALEMBANG	SURABAYA	1026	1,764,000
707	PALEMBANG	TANJUNG KARANG	266	768,000
708	PALEMBANG	TANJUNG PANDAN	382	948,000
709	PALEMBANG	TANJUNG PINANG	426	1,031,000
710	PALEMBANG	YOGYAKARTA	836	1,655,000
711	PALU	SORONG	1252	2,077,000

NO	RUTE		JARAK	JET
			(Km)	(Rp)
712	PALU	SURABAYA	1252	2,077,000
713	PALU	TANA TORAJA	237	684,000
714	PALU	TARAKAN	539	1,240,000
715	PALU	TOLI-TOLI	309	817,000
716	PANGANDARAN	YOGYAKARTA	214	627,000
717	PANGKAL PINANG	PEKANBARU	598	1,375,000
718	PANGKAL PINANG	PONTIANAK	474	1,094,000
719	PANGKAL PINANG	SINGKEP	256	739,000
720	PANGKAL PINANG	SURABAYA	939	1,697,000
721	PANGKAL PINANG	TANJUNG KARANG	359	903,000
722	PANGKAL PINANG	TANJUNG PANDAN	191	560,000
723	PANGKAL PINANG	TANJUNG PINANG	334	840,000
724	PANGKAL PINANG	YOGYAKARTA	786	1,638,000
725	PANGKALAN BUN	PONTIANAK	426	1,031,000
726	PANGKALAN BUN	PUTUSSIBAU	418	1,012,000
727	PANGKALAN BUN	SEMARANG	497	1,143,000
728	PANGKALAN BUN	SOLO	545	1,254,000
729	PANGKALAN BUN	SURABAYA	625	1,389,000
730	PANGKALAN BUN	YOGYAKARTA	582	1,339,000
731	PEKANBARU	PONTIANAK	889	1,674,000
732	PEKANBARU	SEMARANG	1292	2,143,000
733	PEKANBARU	SILANGIT	339	853,000
734	PEKANBARU	SINGKEP	494	1,136,000
735	PEKANBARU	SURABAYA	1532	2,288,000
736	PEKANBARU	TANJUNG BALAI KARIMUN	237	684,000
737	PEKANBARU	TANJUNG KARANG	758	1,624,000
738	PEKANBARU	TANJUNG PANDAN	787	1,639,000
739	PEKANBARU	TANJUNG PINANG	375	943,000
740	PEKANBARU	YOGYAKARTA	1361	2,258,000
741	PONTIANAK	PUTUSSIBAU	408	988,000
742	PONTIANAK	SAMPIT	477	1,097,000
743	PONTIANAK	SEMARANG	768	1,627,000
744	PONTIANAK	SINTANG	232	670,000
745	PONTIANAK	SOLO	835	1,654,000
746	PONTIANAK	SURABAYA	1023	1,720,000
747	PONTIANAK	TANJUNG PANDAN	343	863,000
748	PONTIANAK	TANJUNG PINANG	556	1,279,000
749	PONTIANAK	TARAKAN	987	1,710,000
750	PONTIANAK	YOGYAKARTA	857	1,664,000
751	POSO	SOROAKO	185	542,000
752	PUTUSSIBAU	SINTANG	183	536,000
753	RENGAT	SINGKEP	254	734,000
754	RENGAT	TANJUNG PINANG	283	798,000
755	ROTE	WAINGAPU	352	885,000
756	SABU	WAINGAPU	212	621,000
757	SAMARINDA	SURABAYA	908	1,691,000
758	SAMARINDA	TANJUNG SELOR	341	858,000
759	SAMARINDA	TARAKAN	426	1,031,000
760	SAMPIT	SEMARANG	569	1,309,000
761	SAMPIT	SURABAYA	544	1,251,000
762	SANANA	TERNATE	363	913,000
763	SARMI	SERUI	281	796,000
764	SAWU	WAINGAPU	170	498,000
765	SELAYAR	TERNATE	1097	1,820,000
766	SEMARANG	SURABAYA	311	820,000
767	SEMARANG	TANJUNG KARANG	607	1,378,000
768	SINGKEP	TANJUNG BALAI KARIMUN	215	630,000
769	SINGKEP	TANJUNG PANDAN	434	1,051,000
770	SINGKEP	TANJUNG PINANG	224	657,000
771	SOLO	SURABAYA	272	786,000

NO	RUTE		JARAK	JET
			(Km)	(Rp)
772	SOROAKO	TANA TORAJA	181	531,000
773	SOROAKO	TERNATE	769	1,628,000
774	SORONG	SURABAYA	2222	3,200,000
775	SORONG	TERNATE	983	1,708,000
776	SORONG	TIMIKA	822	1,650,000
777	SORONG	YOGYAKARTA	2419	3,483,000
778	SUMBAWA	SURABAYA	571	1,313,000
779	SURABAYA	TANJUNG KARANG	875	1,671,000
780	SURABAYA	TANJUNG PANDAN	760	1,625,000
781	SURABAYA	TARAKAN	1352	2,243,000
782	SURABAYA	TERNATE	1861	2,680,000
783	SURABAYA	TIMIKA	3225	4,644,000
784	SURABAYA	WAINGAPU	865	1,666,000
785	SURABAYA	WANGI-WANGI	1216	2,017,000
786	SURABAYA	YOGYAKARTA	402	973,000
787	TALIABU	TERNATE	469	1,090,000
788	TANA TORAJA	TERNATE	946	1,700,000
789	TANAH MERAH	TIMIKA	414	1,002,000
790	TANJUNG KARANG	TANJUNG PANDAN	399	966,000
791	TANJUNG KARANG	YOGYAKARTA	647	1,402,000
792	TANJUNG PANDAN	YOGYAKARTA	632	1,392,000
793	TANJUNG PINANG	YOGYAKARTA	1170	1,941,000
794	TANJUNG SANTAN	TARAKAN	378	945,000
795	TARAKAN	TOLI-TOLI	444	1,075,000
796	TARAKAN	YOGYAKARTA	1469	2,283,000
797	TIMIKA	WAMENA	320	827,000


MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN,



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Utama Muda [IV/c]

NIP. 19620620 198903 2 001